

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 742/ Pendidikan Bahasa
(dan Sastra) Inggris
Bidang Fokus : X / Sosial Humaniora –
Seni Budaya - Pendidikan

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN UNGGULAN**



**PENGEMBANGAN INTENSIVE ENGLISH BRIDGING
MODULE DI BIDANG AKUNTANSI BERBASIS
AUTONOMOUS LEARNING PADA PLATFORM
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM CANVAS**

TIM PENGUSUL :

Nama	NIDN	Jabatan
Luh Nyoman Chandra Handayani, S.S., DEA	0020017105	Ketua Peneliti
Gusti Nyoman Ayu Sukerti, S.S., M.Hum	0006078502	Anggota Pengusul 1
Ni Nyoman Yuliantini, S.Pd., M.Pd	0017078006	Anggota Pengusul 2
Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si.,Ak	0017047702	Anggota Pengusul 3

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JULI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
Penelitian DIPA Unggulan

Judul Penelitian : Pengembangan Intensive English Bridging Module di Bidang Akuntansi
: Melalui Modul Berbasis Autonomous Learning pada Platform Learning
Management System Canvas

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742 / Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

Ketua Penelitian :

a. Nama Lengkap : Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA
b. NIDN : 0020017105
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 08123656542
f. Alamat Surel (*e-mail*) : nyomanchandrahandayani@pnb.ac.id

Personil :	NIDN-NIP-NIM	Nama Lengkap	Program Studi
1 . Anggota Pengusul 1	0006078502	Gusti Nyoman Ayu Sukerti, S.S., M.Hum	Administrasi Jaringan Komputer
2 . Anggota Pengusul 2	0017078006	Ni Nyoman Yuliantini, S.Pd.,M.Pd	Teknik Listrik
3 . Anggota Pengusul 3	0017047703	Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak	Akuntansi Perpajakan
4 . Personil Pendukung	2315613097	Ni Nyoman Tia Juniantari	D3 Akuntansi
5 . Personil Pendukung	2315613010	Ni Luh Meiyanti Cahyani	D3 Akuntansi

Waktu dan Biaya :

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Dana Usulan Keseluruhan : Rp. 20,000,000 Dana
disetujui : Rp. 11,500,000

- Dana internal PT : Rp. 20,000,000

- Dana institusi lain : Rp. 0 / *In kind* / *Swakelola* Rp. 0

Badung, 19 Juni 2025

Mengetahui,
Koordinator ProDi - Akuntansi



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak
NIP 198101152006042002

Ketua Pelaksana,



Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA
NIP 197101201994122002

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Putu Adi Suprpto, SH., LL.M.
NIP. 198601102014041001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Intensive English Bridging Module* (IEBM) di bidang akuntansi berbasis *autonomous learning* pada platform *Learning Management System* (LMS) Canvas. Modul ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa akuntansi dalam konteks akademik dan profesional. Menggunakan metode *Research and Development* (RnD) dengan pendekatan sistematis ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), penelitian ini memastikan bahwa pengembangan modul dilakukan secara terstruktur dan berbasis kebutuhan pengguna. Pada tahap analisis (*Analysis*), penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap keterampilan bahasa Inggris yang relevan dengan bidang akuntansi, seperti terminologi keuangan, pelaporan bisnis, dan komunikasi profesional. Tahap perancangan (*Design*) melibatkan penyusunan *blueprint* modul yang menekankan pembelajaran mandiri dengan elemen *interactive learning* berbasis studi kasus akuntansi. Selanjutnya, tahap pengembangan (*Development*) mencakup pembuatan materi digital interaktif di LMS Canvas, termasuk latihan *listening*, *reading*, *grammar*, dan *vocabulary* dalam konteks akuntansi. Pada tahap implementasi (*Implementation*), modul diuji coba pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti program bridging English. Akhirnya, tahap evaluasi (*Evaluation*) menilai efektivitas modul berdasarkan data aktivitas mahasiswa di LMS, umpan balik pengguna, serta analisis peningkatan hasil belajar. Sebagai bagian dari komitmen Politeknik Negeri Bali dalam mendukung *Green Tourism*, penelitian ini juga mengintegrasikan prinsip *green ethics* dalam desain materi, menekankan konsep *green accounting*, keberlanjutan finansial, serta pelaporan berbasis *Environmental, Social, Governance* (ESG). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dalam akuntansi tetapi juga memperoleh wawasan tentang praktik bisnis berkelanjutan melalui *reading text* tentang *green accounting*, *listening* berbasis studi kasus pelaporan ESG, serta latihan *vocabulary* terkait isu ESG. Penelitian ini melibatkan 115 mahasiswa sebagai subjek penelitian dan ditargetkan menghasilkan modul IEBM yang efektif, efisien, serta mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa akuntansi. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini berada pada level 5, dengan luaran berupa produk bahan ajar digital dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian akan dipresentasikan pada *International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science* (ICoS-TAS) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali sebagai luaran wajib, serta artikel di jurnal *Sinta 1*, yaitu *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching* yang diterbitkan oleh Universitas Sanata Dharma. Selain itu, hak cipta atas e-module LMS juga akan diajukan sebagai luaran tambahan, mendukung inovasi dalam pembelajaran ESP berbasis teknologi di pendidikan vokasi.

Kata Kunci: *Intensive English Bridging Module*, Akuntansi, Pembelajaran Mandiri, *Learning Management System* (LMS) Canvas, *green ethics*

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, maka laporan kemajuan penelitian dosen unggulan dengan judul **“Pengembangan Intensive English Bridging Module di Bidang Akuntansi Melalui Modul Berbasis Autonomous Learning pada Platform Learning Management System Canvas”** dapat diselesaikan dengan baik. terselesainya laporan ini berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu melalui halaman prakata ini penyusun menyampaikan terimakasih atas bantuan dan kesempatan yang telah diberikan kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Bali beserta staf pimpinan yang lainnya.
2. Kepala P3M Politeknik Negeri Bali beserta staf.
3. Ketua Jurusan Teknologi Informasi dan jajarannya.
4. Para mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi yang telah menjadi objek penelitian.
5. Teman-teman staf pengajar yang mendukung proses penyelesaian penelitian.

Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya. Akhir kata, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan kualitas laporan penelitian ini. Sekian dan terimakasih.

Bukit Jimbaran Badung,

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Luaran Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Keilmuan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 State of the Art.....	7
2.2 Roadmap Penelitian.....	9
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	14
3.1 Tujuan Penelitian.....	14
3.2 Manfaat Penelitian.....	14
BAB IV METODE PENELITIAN.....	16
4.1 Tahapan Penelitian.....	16
4.2 Model Penelitian.....	19
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
4.4 Teknik Analisis Data.....	23
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	25
5.1 Hasil yang Dicapai.....	25
5.1.1 Hasil Analisis Kuesioner.....	25
5.1.2 Rancangan Modul Digital Canvas LMS.....	31
5.1.3 Produk Modul Digital Canvas LMS	35
5.2 Luaran yang Dicapai.....	50
BAB VI RENCANATAHAPAN BERIKUTNYA.....	51
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	52
7.1 Kesimpulan.....	52
7.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan	5
Tabel 5.1 Hasil Tabel Kuesioner Mahasiswa.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roadmap Pengembangan Penelitian & PkM 2011-2025.....	10
Gambar 2.2 Roadmap Renstra Penelitian 2011-2025.....	12
Gambar 2.3 Peta Jalan Penelitian	13
Gambar 4.2 Fish Bone Proses Penelitian	17
Gambar 4.3 Model ADDIE	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sample Modul Digital Canvas LMS.....	57
Lampiran 2. Bukti Submission dan Screenshot Artikel Ilmiah ICosTAS 2025.....	62
Lampiran 3. Screenshot Draft Artikel LLT.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguasaan bahasa Inggris merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tuntutan globalisasi di dunia pendidikan tinggi dan lingkungan kerja profesional. Kemampuan ini diperlukan tidak hanya untuk memahami literatur akademik, tetapi juga untuk menyusun laporan, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam diskusi profesional. Namun, banyak mahasiswa akuntansi yang mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris akademik maupun teknis, yang berdampak negatif pada performa akademik mereka. Situasi ini menuntut adanya program pembelajaran yang efektif, khususnya yang dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi, termasuk bagi mahasiswa di perguruan tinggi vokasi seperti Politeknik Negeri Bali. Mahasiswa program studi D3 Akuntansi di Politeknik Negeri Bali mendapatkan paparan pembelajaran bahasa Inggris selama lima semester, dimulai dari semester satu dengan fokus pada *General English* (GE), dan pada akhir semester tiga, mereka diperkenalkan dengan mata kuliah *English for Specific Purposes* (ESP).

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan (*needs analysis*) yang sudah dilakukan di tahap pra-proposal melalui kuesioner Google Form mengenai program pembelajaran digital di bidang *English for Specific Purposes*, ditemukan bahwa mahasiswa masih memerlukan tambahan materi pembelajaran pendamping untuk mengurangi kesenjangan antara transisi GE dan ESP. Sesuai tanggapan dari 77 orang responden yaitu mahasiswa D3 Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Bahasa Inggris baik GE dan ESP, hasil kuesioner menunjukkan bahwa kebutuhan akan *e-module* ESP Akuntansi sangat tinggi, dengan mayoritas responden menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang dikembangkan secara bertahap dari GE ke ESP. Interaktivitas menjadi faktor kunci dalam pembelajaran, dengan tingginya permintaan terhadap fitur seperti video, kuis, latihan berbasis kasus, serta otomatisasi evaluasi. Selain itu, penggunaan *Learning Management System* seperti Canvas dianggap penting untuk mendukung pembelajaran digital yang fleksibel dan mudah diakses. Konten yang disajikan juga harus berbasis praktik, dengan fokus pada istilah teknis, laporan keuangan, dan komunikasi profesional dalam Akuntansi. Berdasarkan temuan *needs analysis* yang juga dapat dilihat pada tautan https://bit.ly/PRAPROPOSAL_DIPA2025, pengembangan

e-module sebaiknya berorientasi pada desain interaktif, berbasis kasus nyata, serta terintegrasi dengan LMS untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, diperlukan pengembangan modul pembelajaran pendamping agar mahasiswa mendapatkan pembekalan kompetensi yang baik saat mengikuti mata kuliah ESP di semester berikutnya. Pengembangan *Intensive English Bridging Module* di bidang akuntansi melalui modul berbasis pembelajaran mandiri pada platform Learning Management System (LMS) Canvas dapat menjadi inisiatif yang signifikan dan relevan. Mahasiswa akuntansi seringkali dihadapkan pada terminologi dan konsep spesifik dalam bahasa Inggris yang tidak tercakup dalam pembelajaran bahasa Inggris umum. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program akuntansi membutuhkan bahasa Inggris yang dapat membantu mereka dalam memahami proses pembelajaran akuntansi, yaitu *English for Specific Purposes* yang sesuai dengan spesifikasi dan tujuan pembelajaran mereka [1], [2], [3], [4]. Transisi dari General English ke ESP memerlukan pendekatan yang terstruktur. Program *bridging* yang mencakup *pre-test* dan *post-test* akan membantu mengidentifikasi tingkat kemampuan awal dan perkembangan mahasiswa. Materi yang diberikan, seperti dasar-dasar ESP sesuai bidang akuntansi termasuk *listening*, *reading*, *vocabulary*, dan *grammar*, akan memperkuat fondasi mahasiswa untuk keterampilan *speaking* dan *writing*. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi haruslah merupakan pembelajaran ESP yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa. Selain itu, modul ini akan mengintegrasikan konsep *green tourism* dan *green ethics* dalam pembelajaran. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan terminologi dan konsep keberlanjutan dalam akuntansi melalui materi *reading* tentang *green accounting* dan pelaporan ESG, *listening* dan *vocabulary* berbasis studi kasus mengenai keuangan berkelanjutan. Integrasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi teknis yang relevan dengan tren industri sekaligus menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari kompetensi profesional mereka

Penerapan metode pembelajaran mandiri memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya [5], [6], [7]. Dengan memanfaatkan LMS seperti Canvas, mahasiswa dapat mengakses materi secara fleksibel dan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran mandiri mendorong peserta didik untuk menemukan cara kreatif dalam mempertahankan motivasi belajar, seperti penetapan tujuan dan pelacakan kemajuan [8], [9], [10], [11], [12]. Integrasi LMS dalam pembelajaran bahasa Inggris telah terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar. Penelitian menemukan bahwa LMS sangat efektif dalam mengelola pembelajaran jarak jauh [13], [14] Namun, implementasi LMS Canvas dalam pengembangan

modul pembelajaran bahasa Inggris berbasis pembelajaran mandiri untuk bidang akuntansi masih belum banyak diteliti. Sementara itu, penelitian tentang *bridging module* di bidang Akuntansi telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa [15], tetapi belum ada yang secara spesifik memasukkan aspek pembelajaran bahasa Inggris ke dalam modul tersebut.

Dengan adanya *research gap* ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Intensive English Bridging Module* (IEBM) berbasis *autonomous learning* pada LMS Canvas yang dirancang khusus untuk mahasiswa akuntansi. Modul ini tidak hanya akan membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka tetapi juga memperkenalkan konsep keberlanjutan dalam akuntansi, sehingga mereka dapat memahami peran akuntan dalam mendukung bisnis yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan solusi inovatif yang berbasis teknologi untuk mendukung kemandirian belajar mahasiswa di era digital sekaligus selaras dengan Rencana Strategis Politeknik Negeri Bali dalam mengembangkan pendidikan vokasi yang berbasis *green tourism*. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah integrasi pendekatan *autonomous learning* dengan teknologi modern melalui LMS Canvas untuk memenuhi kebutuhan spesifik pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa akuntansi, yang belum banyak dikaji secara mendalam. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan institusi pendidikan tinggi, tetapi juga menjadi model pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi yang dapat diterapkan dalam bidang lain yang memiliki kebutuhan serupa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang relevan dengan praktik profesional, termasuk pemahaman tentang *green accounting*?
2. Bagaimana merancang *Intensive English Bridging Module* (IEBM) berbasis pembelajaran mandiri (*autonomous learning*) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi, dengan integrasi materi *green ethics*?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap implementasi modul IEBM berbasis LMS Canvas dalam mendukung pembelajaran ESP, khususnya dalam

meningkatkan pemahaman komunikasi profesional dan penerapan konsep *green accounting*?

Perumusan masalah ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan pengembangan modul pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi yang tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi profesional mahasiswa akuntansi, tetapi juga menanamkan kesadaran tentang keberlanjutan dalam praktik bisnis. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan solusi yang inovatif dan aplikatif dalam mendukung pendidikan vokasi berbasis *green tourism* di Politeknik Negeri Bali.

1.3 Luaran Penelitian

Luaran penelitian berupa laporan komprehensif yang terdiri dari laporan penelitian dan luaran wajib. Dokumen tersebut mencakup deskripsi elaboratif mengenai pengembangan *Intensive English Bridging Module* di bidang Akuntansi melalui modul berbasis *autonomous learning* pada *platform Learning Management System Canvas*.

A. Luaran Wajib:

- 1) Produk iptek-sosbud berupa model dan media pembelajaran ESP berbasis LMS Canvas di bidang Akuntansi.
- 2) Publikasi artikel ilmiah pada prosiding internasional yaitu seminar internasional International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science (ICoSTAS) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali.
- 3) Poster penelitian

B. Luaran Tambahan:

- 1) Publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1, yaitu LLT Journal: *A Journal on Language and Language Teaching*, yang diterbitkan oleh Universitas Sanata Dharma dengan status “*submitted*”.
- 2) Bahan ajar berbentuk bahan ajar (*e-module*) berupa modul pembelajaran ESP berbasis LMS Canvas di bidang Akuntansi.
- 3) Hak cipta atas bahan ajar (*e-module*) berupa modul pembelajaran ESP berbasis LMS Canvas di bidang Akuntansi dengan status “*granted*”.

Rencana target capaian tahunan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi			Tidak ada
		Nasional Terakreditasi		√	<i>submitted</i>
		Nasional tidak terakreditasi			Tidak ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks	√		sudah dilaksanakan
		Nasional			Tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			Tidak ada
		Nasional			Tidak ada
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			Tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			Tidak ada
		Paten sederhana			Tidak ada
		Hak Cipta		√	<i>granted</i>
		Merek dagang			Tidak ada
		Rahasia dagang			Tidak ada
		Desain Produk Industri			Tidak ada
		Indikasi Geografis			Tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman			Tidak ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			Tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna				Tidak ada
7	Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial			√	Produk
8	Bahan Ajar			√	Draf
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				5

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, akuntansi, dan teknologi pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan modul

daring berbasis autonomous learning untuk program bridging *English for Specific Purposes* (ESP) di bidang akuntansi. Modul ini dirancang sebagai kursus intensif untuk menyeragamkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa semester pertama, dengan materi yang mencakup *listening, reading, grammar, dan vocabulary*. Topik dalam modul dikembangkan secara spesifik untuk kebutuhan akuntansi, termasuk pengenalan terminologi akuntansi (misalnya, laporan keuangan, jurnal, siklus akuntansi), struktur kalimat untuk komunikasi profesional, serta *reading text* dalam konteks bisnis yang berorientasi pada praktik keberlanjutan dan *green accounting*.

Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan modul pembelajaran berbasis teknologi melalui platform LMS Canvas, yang memungkinkan pelacakan aktivitas belajar mahasiswa dan mendukung pembelajaran mandiri secara fleksibel. Selain memperkaya literatur tentang pembelajaran ESP di bidang akuntansi, penelitian ini juga menekankan integrasi konsep *green ethics* dalam materi pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk memahami dan menggunakan Bahasa Inggris di lingkup akuntansi, tetapi juga diberikan wawasan mengenai praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk konsep *green accounting*. Materi ini disajikan melalui *reading texts, listening exercises, dan vocabulary development* sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap aplikasi bahasa Inggris dalam dunia akuntansi yang berkelanjutan.

Melalui penggunaan pendekatan ADDIE yang sistematis, penelitian ini juga menyumbangkan model pengembangan pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk bidang studi lainnya. Proses desain dan implementasi modul yang terdokumentasi dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan tinggi yang ingin mengembangkan program pembelajaran daring berbasis teknologi. Hasil penelitian ini, termasuk evaluasi efektivitas modul melalui tes hasil belajar dan data aktivitas mahasiswa di LMS, menawarkan wawasan baru tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris dapat dirancang untuk menjembatani kesenjangan kemampuan mahasiswa, khususnya di bidang akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk tantangan pembelajaran bahasa Inggris di bidang akuntansi, tetapi juga memperluas pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung kemandirian belajar di pendidikan tinggi vokasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas state of the art dalam penelitian terkait dengan pengembangan *Intensive English Bridging Module* (IEBM), pendekatan *autonomous learning*, serta pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Canvas dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa akuntansi. IEBM dirancang untuk menjembatani kesenjangan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan akademik dan profesional di bidang akuntansi. Pendekatan *autonomous learning* memungkinkan mahasiswa untuk mengelola dan mengevaluasi pembelajaran mereka secara mandiri, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kemandirian dalam memahami materi akademik yang kompleks. LMS Canvas, sebagai platform pembelajaran digital, menyediakan fitur interaktif yang mendukung fleksibilitas akses, kolaborasi, serta pemantauan kemajuan mahasiswa secara *real-time*. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan konsep *green ethics* dan keberlanjutan bisnis ke dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk akuntansi. Materi yang dikembangkan tidak hanya mencakup keterampilan bahasa Inggris dasar seperti *listening*, *reading*, *grammar*, dan *vocabulary*, tetapi juga memasukkan topik-topik yang relevan dengan praktik akuntansi berkelanjutan, seperti *green accounting*, *carbon reporting*, serta *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi bahasa yang mendukung komunikasi profesional, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang bagaimana akuntansi berkontribusi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, bab ini juga menguraikan roadmap penelitian untuk menunjukkan bagaimana penelitian ini dikembangkan secara sistematis dalam jangka waktu yang direncanakan.

2.1 State of the Art

Modul pembelajaran tambahan memiliki peran penting dalam mengatasi kesenjangan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baru di perguruan tinggi, terutama dalam bidang yang menuntut penguasaan bahasa Inggris seperti akuntansi. *Bridging module* dirancang untuk membangun fondasi keterampilan bahasa yang kuat sebelum mahasiswa menghadapi materi akademik yang lebih kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa program ini dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi literatur

akademik, laporan, serta terminologi dalam bahasa Inggris. Dengan pendekatan yang terstruktur, [15] tidak hanya membantu mahasiswa dalam proses akademik mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan bahasa yang relevan untuk dunia kerja.

Selain *bridging module*, pendekatan *autonomous learning* telah banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa untuk mendorong mahasiswa menjadi pembelajar mandiri yang aktif [1], [2]. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengelola strategi pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan akademik mereka. Penelitian [16], [17], [18], [19], [20] mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menerapkan *autonomous learning* cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran mereka, tetapi efektivitasnya bergantung pada adanya panduan yang jelas dan teknologi yang mendukung akses ke sumber daya belajar yang relevan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran mandiri menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pendekatan ini.

Sejalan dengan itu, Learning Management System (LMS) seperti Canvas telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung *bridging module* dan *autonomous learning*. LMS memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa, serta mendapatkan umpan balik yang lebih terstruktur. Penelitian [8], [9], [12] menunjukkan bahwa penggunaan Canvas dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memfasilitasi kolaborasi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, fitur-fitur seperti rubrik penilaian, umpan balik langsung, dan alat kolaborasi memungkinkan mahasiswa untuk memahami standar evaluasi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka secara lebih efektif [21], [22], [23], [24].

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti manfaat *bridging module* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, studi yang secara khusus mengkaji penerapannya dalam bidang akuntansi masih terbatas. Penelitian [25], [26], [27], [28] mengungkapkan bahwa materi pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa akuntansi sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional mereka. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan modul yang lebih spesifik dan kontekstual, yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik tetapi juga menyesuaikan dengan terminologi dan praktik yang digunakan dalam dunia akuntansi [25], [29], [30], [31], [32].

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan *Intensive English Bridging Module* berbasis *autonomous learning* melalui LMS Canvas, yang dirancang khusus untuk mahasiswa akuntansi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka secara mandiri, sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional mereka, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Modul ini mengintegrasikan materi *green ethics*, *green accounting*, dan keberlanjutan bisnis untuk memperkaya pemahaman mahasiswa dalam konteks profesional. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka secara mandiri, sesuai dengan kebutuhan akademik dan industri, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan aplikatif. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan *bridging module*, *autonomous learning*, dan LMS dalam konteks ESP untuk akuntansi, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan dunia akademik serta industri.

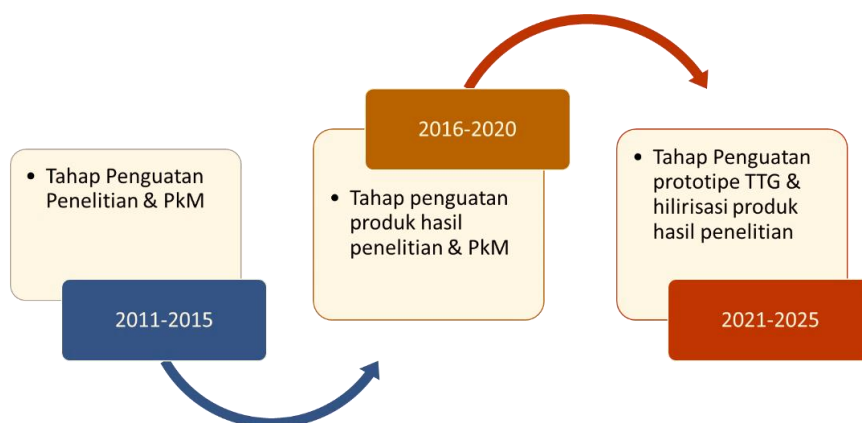
2.2 Roadmap Penelitian

Pengembangan *Intensive English Bridging Module* dalam bidang akuntansi berbasis *autonomous learning* pada *platform Learning Management System* (LMS) Canvas merupakan inisiatif strategis yang mendukung Rencana Strategis Penelitian (RENSTRA) Politeknik Negeri Bali (PNB) 2021–2025 [33]. Penelitian ini selaras dengan fokus PNB dalam bidang *Digital Business & Smart Technology*, yang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk pendidikan vokasi. Sejalan dengan visi P3M PNB sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, penelitian ini bertujuan meningkatkan daya saing mahasiswa akuntansi melalui inovasi dalam pengajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi, yang relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional.

Modul *bridging* ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan bahasa Inggris mahasiswa baru, dengan materi yang terstruktur dan spesifik untuk kebutuhan komunikasi dalam bidang akuntansi. Selain memperkuat keterampilan dasar seperti *listening*, *reading*, *grammar*, dan *vocabulary*, modul ini juga mengintegrasikan konsep *green accounting*, dan *sustainable finance* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Meskipun konsep *bridging module* telah diterapkan di berbagai disiplin ilmu, penelitian sebelumnya masih terbatas dalam mengkaji penerapannya dalam konteks akuntansi, yang memiliki terminologi kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam. Dengan pendekatan *autonomous learning*, mahasiswa

dapat mengelola pembelajaran secara mandiri melalui LMS Canvas, meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber belajar, serta mengembangkan keterampilan akademik yang lebih baik. Selain itu, integrasi konsep *green ethics* dalam materi pembelajaran bertujuan membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam komunikasi profesional tetapi juga memiliki kesadaran akan keberlanjutan dalam praktik akuntansi modern.

Penelitian ini sangat relevan dengan rencana strategis dan *road map* penelitian PNB yang mana didasarkan pada suatu rencana induk penelitian (RIP) Roadmap Renstra Penelitian 2011-2025 [33] pada Gambar 2.1 dengan tujuan agar hasil penelitian tersebut tepat guna secara berkesinambungan. Penelitian ini dilaksanakan dengan berorientasi pada kebutuhan institusi. Di bidang bahasa Inggris khususnya, kebutuhan PNB sekarang ini adalah meningkatkan kompetensi bahasa Inggris lulusan menjadi profesional serta memiliki daya saing internasional. *Roadmap* Renstra Penelitian 2011-2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Roadmap RENSTRA Penelitian 2011-2025

Secara makro, penelitian ini diarahkan untuk mendukung *Rencana Induk Penelitian* (RIP) Politeknik Negeri Bali yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi serta relevansinya dengan kebutuhan industri. Sesuai dengan roadmap *Renstra Penelitian 2011–2025*, penelitian ini berada dalam fase penguatan prototipe *Teknologi Tepat Guna* (TTG) dan hilirisasi produk penelitian pada periode 2023–2024. Pada tahap ini, bahan ajar yang dikembangkan akan memperkuat ekosistem teknologi pembelajaran yang telah dirintis melalui hak cipta aplikasi mobile sebelumnya, seperti *Practical Accounting Dictionary* dan *Taxation Accounting Dictionary*. Aplikasi-aplikasi ini telah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun secara mandiri di luar kelas dan menjadi dasar dalam pengembangan bahan ajar digital yang lebih terintegrasi dan kontekstual bagi mahasiswa akuntansi.

Selain itu, bahan ajar berbasis *integrated language skills* dan *contextual teaching and learning* yang dikembangkan pada tahun 2024 akan menjadi landasan bagi tahapan selanjutnya, yaitu pada periode 2025–2026 yang berfokus pada penguatan potensi pasar dan komersialisasi hasil penelitian. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah agar produk pembelajaran yang dihasilkan dapat diserap oleh institusi pendidikan vokasi maupun sekolah kejuruan sebagai bagian dari upaya penyelarasan (*link and match*) dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, penelitian ini juga mencakup perancangan fitur pembelajaran berbasis teknologi yang lebih kompleks dalam aplikasi LMS Canvas, yang akan mendukung mahasiswa akuntansi dalam mengakses materi secara lebih efektif dan interaktif.

Dalam konteks pengembangan bahan ajar yang lebih aplikatif dan berkelanjutan, penelitian ini juga mempertimbangkan integrasi *technology-enhanced language learning* yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di bidang akuntansi. Dengan mengacu pada roadmap penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini akan mengembangkan modul pembelajaran yang tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik industri. Pada tahun ini, luaran penelitian yang diharapkan mencakup peningkatan kualitas konten serta pengembangan fitur LMS yang lebih mendalam untuk mendukung keterampilan komunikasi akademik dan profesional mahasiswa akuntansi.

Pada tahun 2025, penelitian berfokus pada optimalisasi LMS Canvas sebagai platform utama dalam pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa akuntansi. Pengembangan LMS Canvas bertujuan untuk mengintegrasikan fitur pembelajaran berbasis *autonomous learning* dengan sistem yang lebih interaktif dan fleksibel. Modul yang dikembangkan akan mencakup:

- Pengayaan Konten Berbasis LMS:

Materi *English for Specific Purposes* (ESP) yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan industri akuntansi, mencakup paparan pengetahuan dalam dunia bisnis, keuangan, dan *green accounting*.

- Interaktivitas dalam LMS:

Integrasi fitur seperti *discussion forum*, *live feedback*, dan analisis data pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

- Evaluasi Berbasis Data dan AI:

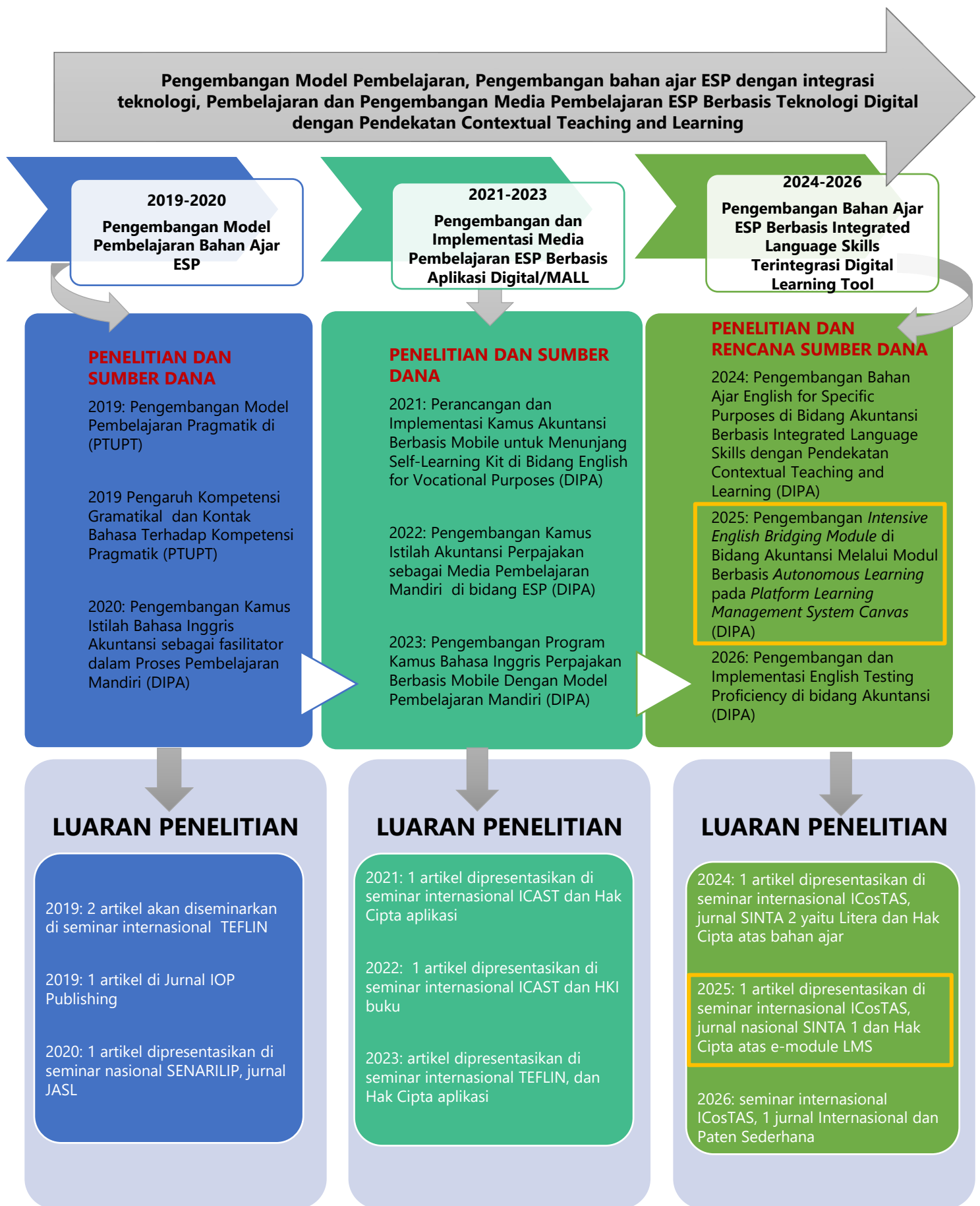
Pemanfaatan sistem pelacakan aktivitas mahasiswa di LMS Canvas untuk memberikan rekomendasi pembelajaran yang lebih personalisasi, membantu mahasiswa mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan mereka.

- Integrasi dengan *Autonomous Learning* dan *Blended Learning*:

Menggabungkan pembelajaran mandiri dengan pendekatan *blended learning*, yang memadukan pembelajaran sinkron dan asinkron guna memberikan fleksibilitas lebih bagi mahasiswa dalam mengakses materi ESP secara interaktif dan kontekstual.

Strategi penelitian ini juga mendukung visi PNB dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari hasil penelitian. Luaran penelitian mencakup publikasi di jurnal internasional bereputasi, hak cipta bahan ajar digital berbasis LMS, serta model pembelajaran berbasis teknologi yang dapat direplikasi di disiplin ilmu lainnya. Selain itu, penelitian ini akan memperkuat jejaring akademik dan industri dengan melibatkan institusi pendidikan vokasi dan mitra industri dalam implementasi LMS Canvas untuk pembelajaran ESP.

Dengan mengikuti *roadmap* penelitian yang telah diselaraskan dengan RENSTRA P3M PNB, penelitian ini tidak hanya menghasilkan inovasi dalam pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa akuntansi, tetapi juga mendukung strategi institusi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pendidikan vokasi di era digital. *Roadmap* penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Peta Jalan Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirancang untuk memberikan solusi praktis terhadap tantangan pembelajaran bahasa Inggris di bidang akuntansi melalui pendekatan berbasis teknologi dan pembelajaran mandiri. Adapun tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- 1 Menganalisis kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang relevan dengan praktik profesional mereka, termasuk pemahaman tentang konsep *green accounting*.
- 2 Merancang *Intensive English Bridging Module* (IEBM) berbasis pembelajaran mandiri (*autonomous learning*) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi dengan integrasi materi *green ethics*.
- 3 Menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap implementasi modul IEBM berbasis LMS Canvas dalam mendukung pembelajaran ESP, khususnya dalam meningkatkan keterampilan komunikasi profesional di bidang *green accounting*.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa akuntansi, khususnya dalam konteks *green accounting* **dan** *green ethics* melalui pendekatan berbasis teknologi dan pembelajaran mandiri (*autonomous learning*).

1. Manfaat Teoretis

- Memperkaya literatur dalam bidang English for Specific Purposes (ESP), khususnya pada disiplin akuntansi, yang masih relatif terbatas dibandingkan dengan bidang teknik atau bisnis.
- Memberikan model desain pengembangan modul ESP berbasis pembelajaran mandiri yang dapat diadaptasi untuk bidang lain yang membutuhkan fleksibilitas dalam pembelajaran.

- Menawarkan pendekatan integratif yang menggabungkan dimensi bahasa, komunikasi profesional, dan kesadaran etika lingkungan (*green ethics*), yang mencerminkan tantangan kontemporer dalam pendidikan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- Menyediakan modul IEBM (Intensive English Bridging Module) yang dapat digunakan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa akuntansi sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan praktik profesional, terutama dalam topik-topik seperti laporan keuangan berkelanjutan, akuntabilitas lingkungan, dan etika bisnis hijau.
- Mendorong kemandirian belajar mahasiswa (*autonomous learning*) melalui integrasi dengan platform digital seperti LMS Canvas, sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai ritme dan kebutuhan mereka, baik secara sinkron maupun asinkron.
- Meningkatkan kesiapan komunikasi profesional mahasiswa akuntansi, khususnya dalam konteks yang menuntut pemahaman konsep teknis seperti *green accounting*, serta kemampuan menyampaikan informasi dalam bahasa Inggris secara jelas, akurat, dan etis.
- Menyediakan data empiris mengenai persepsi mahasiswa terhadap pendekatan blended-ESP berbasis teknologi, yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan strategi pengajaran bahasa Inggris di program studi akuntansi di berbagai institusi.
- Mendukung terciptanya pendidikan vokasi yang berkelanjutan, dengan menghasilkan lulusan akuntansi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam praktik profesional mereka.

BAB IV

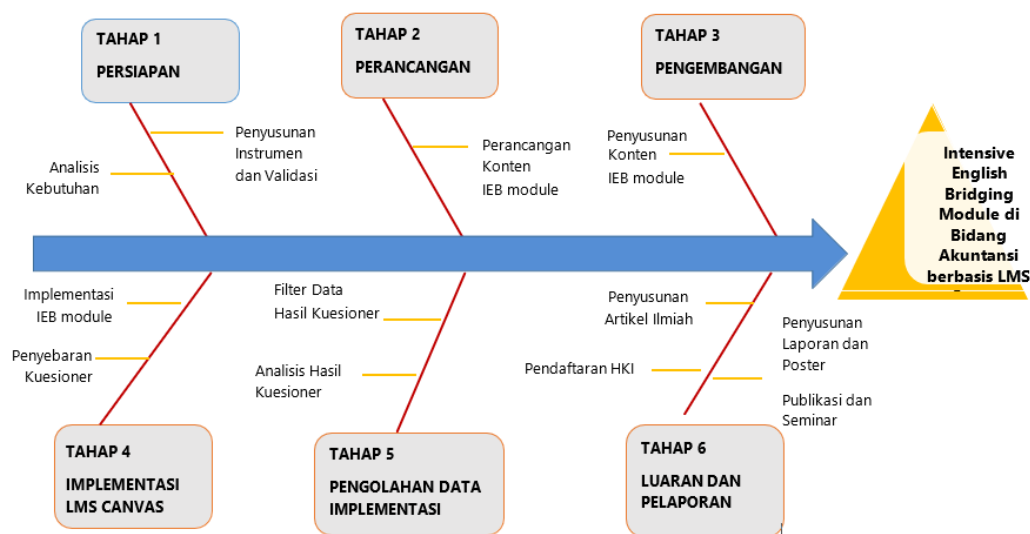
METODE PENELITIAN

Studi ini mengeksplorasi bagaimana pengembangan *Intensive English Bridging Module* (IEBM) berbasis *autonomous learning* melalui LMS Canvas dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa akuntansi. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan akses fleksibel terhadap materi yang dirancang untuk mendukung komunikasi profesional di bidang akuntansi, termasuk terminologi keuangan, laporan keuangan, dan konsep *green accounting*. LMS Canvas menyediakan lingkungan belajar digital yang interaktif, memungkinkan personalisasi pembelajaran serta pemantauan perkembangan mahasiswa secara *real-time*. Studi ini mengasumsikan bahwa integrasi *autonomous learning* dan LMS akan meningkatkan pemahaman bahasa Inggris teknis, kesiapan mahasiswa dalam komunikasi profesional, serta keterampilan berpikir kritis dan reflektif mereka. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Model *Research and Development (R&D)* digunakan sebagai kerangka kerja yang memastikan pengembangan modul berbasis data, dengan iterasi yang terus diperbarui berdasarkan umpan balik mahasiswa dan dosen. Meskipun penelitian ini tidak bergantung pada hipotesis formal, penelitian ini menyatakan bahwa kemandirian belajar, pembelajaran berbasis teknologi, dan materi yang disesuaikan dengan dunia industri akan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks akuntansi. Secara umum, studi ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengeksplorasi efektivitas LMS Canvas sebagai media pembelajaran, menawarkan rekomendasi untuk optimalisasi desain kursus berbasis teknologi, serta kebijakan dalam pendidikan bahasa Inggris untuk tujuan akademik dan profesional di bidang akuntansi.

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam enam tahapan mulai dari persiapan hingga publikasi luaran dan pelaporan seperti yang terlihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Fish Bone Tahapan Penelitian

Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan tersebut:

1. Tahap pertama : Persiapan (Analisis Kebutuhan, Penyusunan Instrumen, dan Validasi)

Tahap pertama penelitian berfokus pada persiapan awal, yang melibatkan analisis kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan bahasa Inggris dalam konteks akademik dan profesional. Kegiatan utama pada tahap ini mencakup survei dan wawancara dengan mahasiswa dan dosen guna mengidentifikasi tantangan utama dalam penggunaan bahasa Inggris di bidang akuntansi. Selain itu, dilakukan studi literatur mengenai efektivitas pendekatan autonomous learning dan implementasi LMS dalam pembelajaran ESP.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, instrumen penelitian disusun untuk mengukur efektivitas modul yang akan dikembangkan. Instrumen ini mencakup kuesioner persepsi mahasiswa serta rubrik penilaian yang digunakan dalam evaluasi hasil implementasi. Validasi instrumen dilakukan oleh ahli untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Hasil dari tahap ini adalah pemetaan keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan mahasiswa akuntansi serta perangkat penelitian yang telah tervalidasi.

2. Tahap kedua: Perancangan Konten Modul IBEM

Tahap kedua berfokus pada perancangan konten *Intensive English Bridging Module* (IEBM) yang akan diterapkan dalam LMS Canvas. Modul ini dirancang untuk mencakup keterampilan bahasa Inggris yang esensial dalam bidang akuntansi yaitu *listening*, *reading*,

vocabulary, dan *grammar* misalnya untuk lingkup pemahaman terminologi keuangan, analisis laporan keuangan dalam bahasa Inggris, serta keterampilan komunikasi bisnis formal.

Dalam proses perancangan, konten disusun dengan pendekatan *contextual learning* untuk memastikan relevansinya dengan dunia kerja. Selain itu, materi pembelajaran juga mengintegrasikan prinsip *green ethics* dan *green accounting*, seperti studi kasus pelaporan keberlanjutan dan analisis praktik bisnis ramah lingkungan. Setiap unit modul dilengkapi dengan aktivitas belajar berbasis skenario profesional, memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan Bahasa Inggris dalam konteks bisnis yang berkelanjutan. Setelah rancangan awal selesai, modul ini dikaji oleh para ahli untuk memastikan kesesuaian isi dengan kebutuhan akademik dan industri akuntansi.

3. Tahap ketiga: Pengembangan Konten Modul IEBM

Pada tahap ini, konten IEBM dikembangkan ke dalam format digital yang dapat diakses melalui LMS Canvas. Modul ini mencakup berbagai elemen interaktif, seperti video pembelajaran, latihan soal berbasis studi kasus, serta tugas berbasis proyek untuk mengasah keterampilan komunikasi akademik dan profesional mahasiswa.

Pengembangan modul juga mempertimbangkan fitur LMS Canvas yang mendukung *autonomous learning*, seperti *discussion forum*, sistem umpan balik otomatis, dan evaluasi berbasis rubrik. Validasi konten dilakukan sebelum implementasi untuk memastikan bahwa materi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mahasiswa dan terintegrasi *green ethics*.

4. Tahap keempat : Implementasi LMS Canvas: Uji Coba IEBM dan Penyebaran Kuesioner

Tahap keempat merupakan fase implementasi LMS Canvas sebagai *platform* utama dalam penyampaian IEBM. Mahasiswa diberikan akses penuh ke modul yang telah dikembangkan dan diminta untuk mengikuti pembelajaran secara mandiri melalui LMS. Proses ini mencakup:

- Uji coba implementasi IEBM: Mahasiswa menggunakan LMS Canvas untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam modul, termasuk membaca materi, mengikuti latihan interaktif, dan mengerjakan kuis berbasis skenario akuntansi.
- Penyebaran kuesioner persepsi: Setelah mengikuti modul, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengevaluasi efektivitas IEBM dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan IEBM serta mengidentifikasi area yang perlu disempurnakan dalam modul.

5. Tahap kelima: Pengolahan Data Implementasi

Tahap kelima berfokus pada analisis data yang diperoleh dari implementasi LMS Canvas. Data dari kuesioner persepsi mahasiswa dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren persepsi pengguna terhadap efektivitas modul. Selain itu, dilakukan pemfilteran data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil.

Analisis ini mencakup evaluasi terhadap sejauh mana IEBM terintegrasi *green accouting* dan *green ethics* membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, serta aspek teknis dan pedagogis yang dapat diperbaiki untuk optimalisasi modul.

6. Tahap keenam : Luaran dan Pelaporan

Tahap terakhir penelitian ini adalah penyusunan luaran dalam bentuk publikasi ilmiah dan dokumentasi hasil penelitian. Artikel ilmiah yang merangkum pengembangan modul, implementasi pembelajaran, serta hasil evaluasi akan disusun untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi SINTA 1 dan dipresentasikan dalam seminar internasional.

Selain itu, IEBM yang telah dikembangkan akan didaftarkan untuk memperoleh hak cipta sebagai bagian dari upaya hilirisasi produk penelitian. Laporan akhir penelitian akan disusun secara komprehensif, mencakup seluruh tahapan dari analisis kebutuhan hingga evaluasi implementasi. Poster penelitian juga akan dibuat untuk menyajikan hasil penelitian dalam format visual yang ringkas dan mudah dipahami oleh akademisi serta praktisi industri.

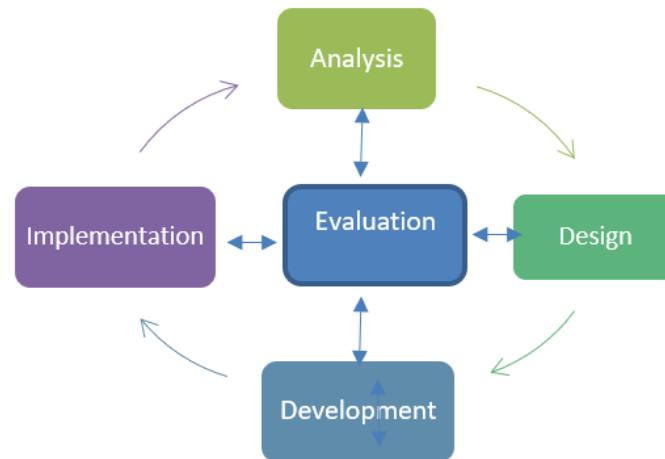
Dengan tahapan ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan *Intensive English Bridging Module* yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka melalui pendekatan *autonomous learning* di LMS Canvas.

4.2 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* untuk mengembangkan *Intensive English Bridging Module* berbasis *autonomous learning* pada LMS Canvas. Metode R&D oleh Borg and Gall telah banyak diterapkan dalam pengembangan bahan ajar digital karena memungkinkan proses iteratif yang mengakomodasi umpan balik dari pengguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [34], [35]. Dalam konteks pembelajaran bahasa berbasis teknologi, metode R&D telah digunakan secara luas dalam desain kursus berbasis LMS dan telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemandirian belajar

serta hasil akademik mahasiswa [36]. Dengan pendekatan ini, penelitian memastikan bahwa pengembangan modul tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga berbasis kebutuhan mahasiswa dan kesiapan industri.

Berikut adalah penjabaran mengenai tahapan, prosedur, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian ini.



Gambar 4.3 Model ADDIE

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa fase utama berdasarkan pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*), yang berfokus pada pengembangan dan evaluasi *Intensive English Bridging Module* berbasis *autonomous learning* menggunakan LMS Canvas. Berikut adalah uraian fase dalam model penelitian ini:

1. Analisis Kebutuhan

- Tujuan: Mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan bahasa Inggris dalam konteks akademik dan profesional termasuk pemahaman tentang *green accounting* dan praktik keberlanjutan dalam bisnis.
- Kegiatan:
 - Melakukan survei dan wawancara dengan mahasiswa dan dosen untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam penggunaan bahasa Inggris di bidang akuntansi.
 - Melakukan studi literatur mengenai pembelajaran berbasis *autonomous learning* dan LMS Canvas dalam pengajaran bahasa Inggris.

- Indikator Kinerja:
 - Tersedianya laporan hasil analisis kebutuhan mahasiswa.
 - Identifikasi keterampilan utama dalam bahasa Inggris untuk akuntansi, termasuk terminologi keberlanjutan dalam bisnis (*sustainable business*).

2. Perancangan Modul Pembelajaran

- Tujuan: Mengembangkan rancangan awal modul berbasis *autonomous learning* yang terintegrasi dengan LMS Canvas.
- Kegiatan:
 - Menyusun modul yang mencakup keterampilan Bahasa Inggris yang relevan, seperti terminologi akuntansi, laporan keuangan, dan materi berbahasa Inggris terkait *green accounting*.
 - Memvalidasi desain awal modul melalui evaluasi oleh ahli di bidang akuntansi dan pembelajaran bahasa.
- Indikator Kinerja:
 - Draft awal modul pembelajaran tersedia dan tervalidasi.
 - Minimal dua siklus desain dilakukan berdasarkan umpan balik dari validator.

3. Pengembangan Modul Pembelajaran

- Tujuan: Mengembangkan konten dan aktivitas pembelajaran yang mendukung *autonomous learning*.
- Kegiatan:
 - Membuat materi ajar digital yang dapat diakses melalui LMS Canvas.
 - Menyusun rubrik penilaian dan latihan soal untuk mendukung keterampilan bahasa Inggris mahasiswa.
 - Melakukan validasi konten oleh pakar sebelum implementasi.
- Indikator Kinerja:
 - Modul tersedia dalam format digital di LMS Canvas.
 - Validasi ahli menunjukkan tingkat kesesuaian $\geq 80\%$ dengan kebutuhan pembelajaran.

4. Implementasi Modul

- Tujuan: Menguji coba modul pembelajaran pada kelompok mahasiswa akuntansi dan mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*.
- Kegiatan:

- Menggunakan LMS Canvas untuk menyampaikan materi dan aktivitas pembelajaran kepada mahasiswa.
- Mahasiswa diberikan akses penuh ke modul dan mengikuti proses pembelajaran mandiri melalui tugas serta latihan berbasis LMS.
- Mahasiswa mengikuti *pre-test* sebelum memulai modul dan *post-test* setelah menyelesaikan pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman.
- Mengumpulkan data melalui kuesioner skala Likert dan wawancara untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan modul.
- Menganalisis dan membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* sesuai rekap nilai di LMS untuk menilai efektivitas modul.
- Indikator Kinerja:
 - Minimal 115 mahasiswa terlibat dalam implementasi.
 - Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap modul $\geq 80\%$ berdasarkan hasil survei.
- Peningkatan nilai rata-rata *post-test* dibandingkan *pre-test* minimal 20%.

5. Evaluasi Modul (Revisi dan Penyempurnaan)

- Tujuan: Menyempurnakan modul berdasarkan umpan balik mahasiswa dan dosen.
- Kegiatan:
 - Menganalisis data evaluasi dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.
 - Melakukan revisi konten modul untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Indikator Kinerja:
 - Laporan evaluasi dan revisi modul tersedia.
 - Penyempurnaan modul menghasilkan peningkatan kualitas materi berdasarkan umpan balik pengguna.

Dengan tahapan ini, penelitian bertujuan untuk mengembangkan *Intensive English Bridging Module* yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui pendekatan *autonomous learning* di LMS Canvas.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan persepsi

mahasiswa terhadap penggunaan modul pembelajaran berbasis *autonomous learning* pada LMS Canvas. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Survei Kebutuhan Pengguna

- Instrumen: Kuesioner daring yang berisi pertanyaan mengenai tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di bidang akuntansi dan relevansinya dengan konsep *green accounting*.
- Responden: Mahasiswa akuntansi.
- Justifikasi: Mengidentifikasi kebutuhan spesifik mahasiswa terhadap penguasaan bahasa Inggris dalam konteks akademik dan profesional.

2. Kuesioner Evaluasi

- Instrumen: Kuesioner dengan skala Likert untuk menilai efektivitas modul, kenyamanan penggunaan LMS Canvas, serta dampaknya terhadap pemahaman mahasiswa.
- Responden: Mahasiswa yang telah menggunakan modul dalam pembelajaran.
- Justifikasi: Mengumpulkan data kuantitatif mengenai pengalaman pengguna dan tingkat kepuasan terhadap modul.

3. Wawancara Mendalam

- Instrumen: Wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam menggunakan modul berbasis LMS Canvas.
- Justifikasi: Memperoleh data kualitatif untuk memahami persepsi mahasiswa serta kelebihan dan kelemahan modul pembelajaran.

Dengan kombinasi metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang holistik mengenai efektivitas dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Intensive English Bridging Module* berbasis *autonomous learning* dalam konteks pendidikan akuntansi.

4.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini, digunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Analisis Data Kuantitatif

- Data dari survei dan kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tanggapan mahasiswa mengenai modul dan platform LMS Canvas.

- Umpan balik mahasiswa tentang kenyamanan penggunaan dan efektivitas pembelajaran akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata.
- Justifikasi: Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan kemudahan penggunaan modul dalam LMS Canvas.

2. Analisis Data Kualitatif

- Data dari wawancara dan feedback terbuka dalam kuesioner dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik.
- Proses analisis meliputi pengkodean data, identifikasi tema utama, serta interpretasi narasi yang muncul dari wawancara mahasiswa mengenai pengaruh modul terhadap penguasaan Bahasa Inggris di bidang akuntansi serta pengetahuan di bidang *green accounting*.
- Justifikasi: Analisis tematik digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman mahasiswa dan efektivitas modul dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3. Triangulasi Data

- Hasil dari survei, wawancara, dan observasi dibandingkan untuk memastikan validitas dan keandalan data yang diperoleh.
- Justifikasi: Triangulasi digunakan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh berbagai sumber data.

Setelah analisis data selesai, hasil penelitian disusun dalam laporan yang terstruktur dan sistematis. Laporan ini akan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan diseminasi di seminar internasional, jurnal nasional terakreditasi, serta laporan penelitian internal. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas *Intensive English Bridging Module* berbasis *autonomous learning* dengan integrasi pengetahuan di bidang *green accounting* dan *green ethics* melalui LMS Canvas dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa akuntansi.

BAB V

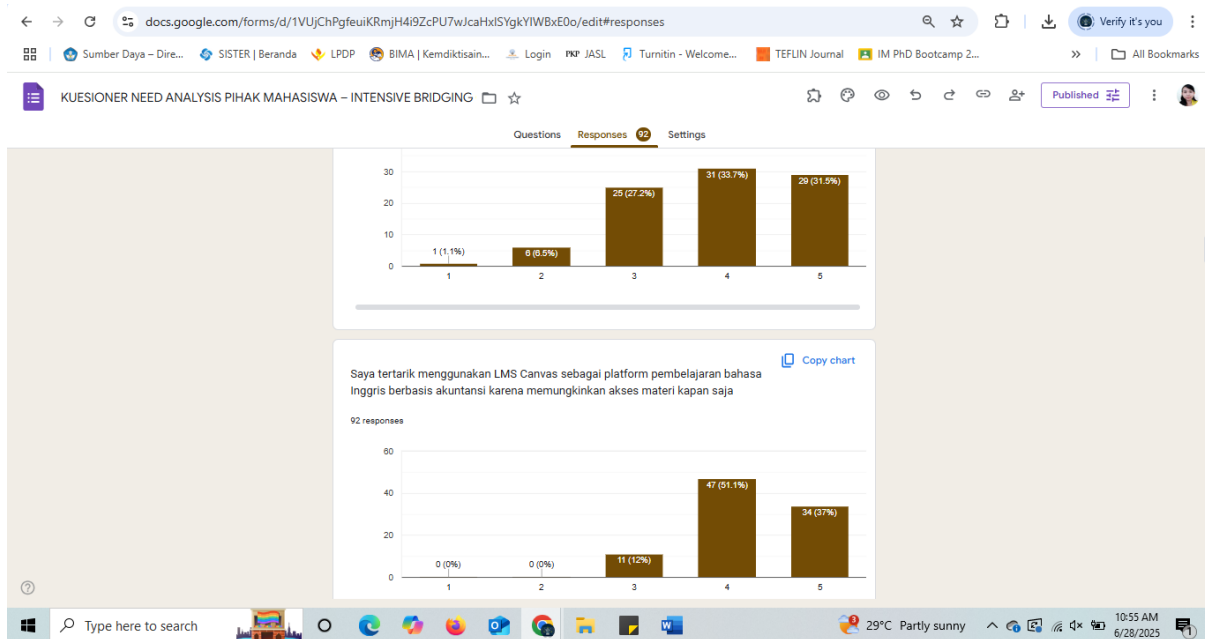
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai sesuai dengan metode penelitian yang digunakan adalah mencakup hasil analisis kebutuhan yang kemudian menghasilkan rancangan model bahan ajar yang dikembangkan. Hasil analisis kuesioner Google Form yang diberikan pada pihak mahasiswa dapat dilihat pada uraian berikut.

5.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan

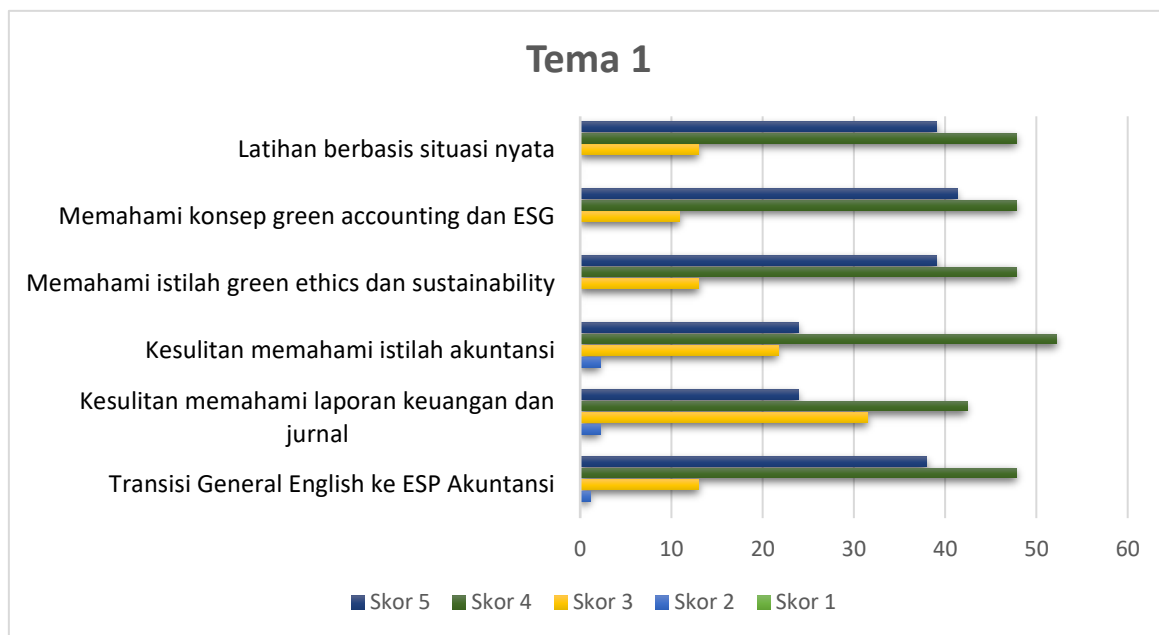
The screenshot shows a Google Forms interface on a web browser. The URL in the address bar is docs.google.com/forms/d/1VUJChPgfeuiKRmjH4i9ZcPU7wjcaHxISYgkYIWBxE0o/edit. The form title is "KUESIONER NEED ANALYSIS PIHAK MAHASISWA – INTENSIVE BRIDGING". The form is published and has 92 responses. The form content includes a header with the text "Needs Analysis ENGLISH TEACHING MATERIAL" and an illustration of two people working on a laptop. The main text of the form reads: "Yth. Para Mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Bali, Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap Intensive English Bridging Module (IEBM) berbasis autonomous learning. Modul dibuat menggunakan platform digital LMS Canvas untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dalam bidang Akuntansi profesional. Silahkan pilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan Anda. Terima kasih atas perhatian dan kontribusi yang diberikan."



1. Kebutuhan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris yang Relevan dengan Praktik Profesional dan Green Accounting

Tabel Persentase Skor Likert — Tema 1

Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Saya membutuhkan bahan ajar yang membantu transisi dari General English ke ESP Akuntansi	0.0%	1.1%	13.0%	47.8%	38.0%
Saya mengalami kesulitan memahami laporan keuangan, jurnal akademik, dan literatur bisnis dalam Bahasa Inggris	0.0%	2.2%	31.5%	42.4%	23.9%
Saya merasa kesulitan dalam memahami istilah dan terminologi akuntansi dalam Bahasa Inggris	0.0%	2.2%	21.7%	52.2%	23.9%
Saya ingin mempelajari istilah-istilah terkait green ethics dan sustainability dalam konteks akuntansi profesional	0.0%	0.0%	13.0%	47.8%	39.1%
Saya tertarik memahami konsep green accounting dan pelaporan berbasis ESG dalam dunia bisnis	0.0%	0.0%	10.9%	47.8%	41.3%
Saya berharap materi mencakup latihan berbasis situasi nyata, seperti analisis laporan keuangan dan penyusunan laporan bisnis	0.0%	0.0%	13.0%	47.8%	39.1%



Hasil interpretasi grafik pada tema 1 yaitu kebutuhan terhadap ESP akuntansi & green accounting

- Sebagian besar responden ($\geq 85\%$) merasa membutuhkan materi yang menjembatani *General English* ke ESP bidang akuntansi.
- Lebih dari 90% menyatakan pentingnya mengenal istilah dan konsep *green accounting* dan *sustainability* dalam konteks akuntansi.
- Kebutuhan terhadap *latihan berbasis situasi nyata* sangat tinggi (87% memilih skor 4–5), menandakan pentingnya pendekatan kontekstual berbasis praktik kerja.

Mahasiswa menunjukkan kebutuhan tinggi terhadap materi ESP yang spesifik untuk bidang akuntansi, dengan fokus pada pemahaman konsep dan istilah profesional:

- 91.3% mahasiswa merasa membutuhkan bahan ajar transisi dari General English ke ESP akuntansi (47.8% memilih 4, dan 38.0% memilih 5).
- 76.1% menyatakan kesulitan memahami laporan keuangan dan literatur bisnis berbahasa Inggris, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual.
- 76.1% juga merasa kesulitan dengan istilah akuntansi dalam Bahasa Inggris, mengindikasikan perlunya penekanan pada pengajaran kosakata khusus.
- 89.1% berharap ada latihan berbasis situasi nyata, seperti analisis laporan keuangan dan penyusunan laporan bisnis.

- 93.4% tertarik mempelajari konsep green accounting dan ESG reporting.
- 91.3% ingin mempelajari istilah terkait green ethics dan sustainability dalam akuntansi.

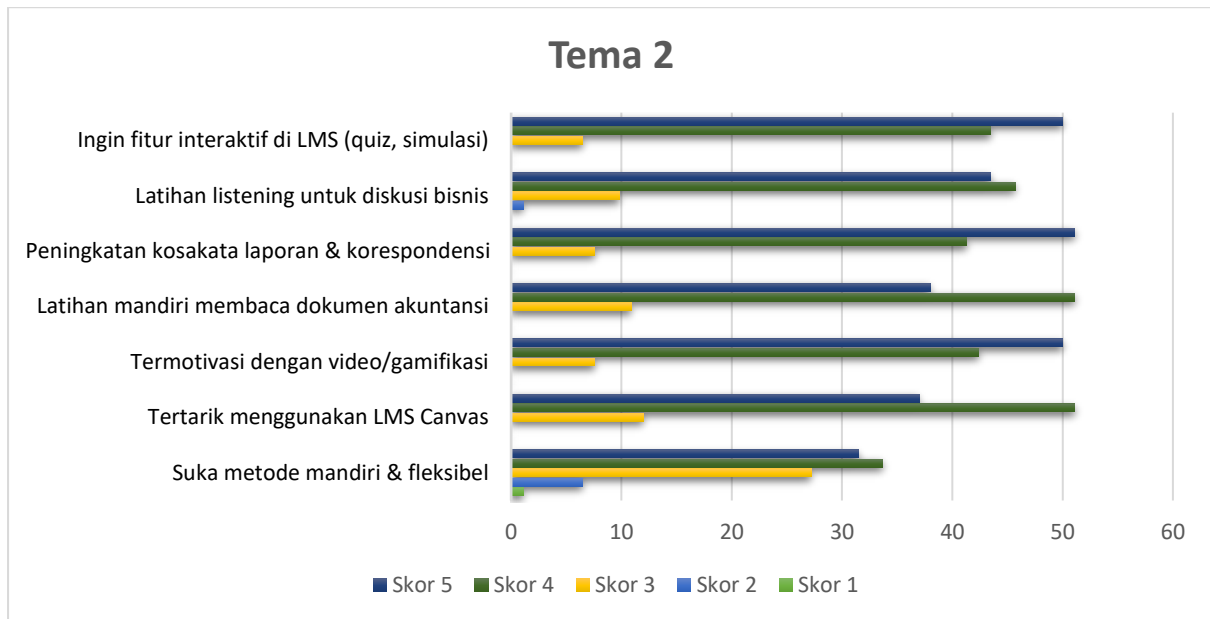
Kesimpulan tematik:

Mahasiswa sangat membutuhkan konten ESP yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan isu kontemporer seperti akuntansi berkelanjutan (*green accounting* dan *ESG*).

2. Rancangan Modul Berbasis Pembelajaran Mandiri (Autonomous Learning) dan LMS Canvas

Tema 2: Preferensi terhadap Pembelajaran Mandiri dan LMS Canvas

Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Saya lebih suka metode pembelajaran yang fleksibel dan mandiri	1.1%	6.5%	27.2%	33.7%	31.5%
Saya tertarik menggunakan LMS Canvas sebagai platform karena akses materi fleksibel	0.0%	0.0%	12.0%	51.1%	37.0%
Saya lebih termotivasi jika materi digital menarik (video, gamifikasi)	0.0%	0.0%	7.6%	42.4%	50.0%
Saya membutuhkan latihan mandiri membaca dokumen akuntansi	0.0%	0.0%	10.9%	51.1%	38.0%
Saya ingin meningkatkan kosakata profesional untuk laporan bisnis dan korespondensi	0.0%	0.0%	7.6%	41.3%	51.1%
Saya membutuhkan latihan listening untuk memahami presentasi/diskusi bisnis	0.0%	1.1%	9.8%	45.7%	43.5%
Saya ingin ada fitur interaktif seperti quiz grammar, listening, dan simulasi komunikasi bisnis	0.0%	0.0%	6.5%	43.5%	50.0%



Hasil interpretasi analisis grafif tema 2 yaitu preferensi terhadap pembelajaran mandiri dan LMS

- Mayoritas mahasiswa mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel, dengan 65% lebih menyukai penggunaan LMS Canvas.
- Materi yang dikemas secara menarik (video/gamifikasi) dinilai sangat memotivasi (92% memilih skor 4–5).
- Kebutuhan akan fitur interaktif dalam LMS juga sangat kuat, terutama untuk grammar, listening, dan simulasi komunikasi bisnis (93.5% mendukung).

Hasil kuesioner mendukung bahwa mahasiswa mengapresiasi pendekatan fleksibel dan digital:

- 65.2% menyukai metode belajar yang fleksibel dan mandiri (*autonomous learning*).
- 88.0% menyatakan ketertarikan tinggi terhadap penggunaan LMS Canvas karena memungkinkan akses fleksibel terhadap materi.
- 92.4% termotivasi jika materi disajikan dalam format digital menarik (video dan gamifikasi).
- 89.1% membutuhkan latihan mandiri dalam membaca dokumen akuntansi.
- 91.3% ingin meningkatkan kosakata dalam konteks laporan bisnis dan korespondensi profesional.
- 89.1% menyatakan kebutuhan terhadap latihan listening untuk memahami presentasi atau diskusi bisnis.

- 91.3% menginginkan adanya fitur interaktif seperti kuis grammar, listening, dan simulasi komunikasi bisnis.

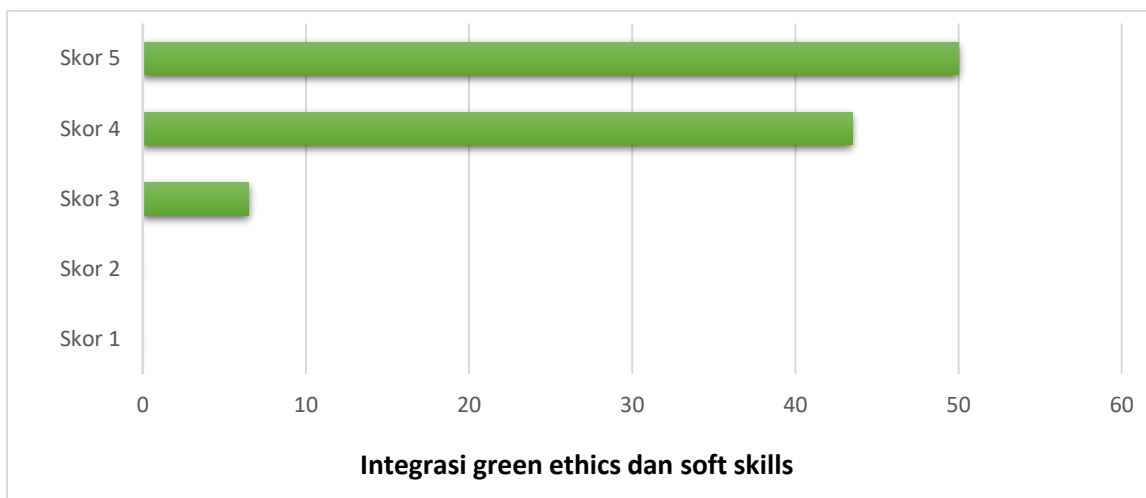
Kesimpulan tematik:

Mahasiswa mendukung penggunaan pendekatan digital dan pembelajaran mandiri, dengan preferensi kuat pada interaktivitas, fleksibilitas, dan penyajian materi yang menarik. LMS Canvas dipandang sebagai platform yang sesuai.

3. Persepsi Mahasiswa terhadap Integrasi Green Ethics dan Pembelajaran Berbasis Nilai

Tema 3: Integrasi Green Ethics dan Nilai Profesional dalam Pembelajaran

Pernyataan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Materi juga perlu mencakup integrasi soft skills profesional berupa green ethics di dunia kerja	0.0%	0.0%	6.5%	43.5%	50.0%



Hasil interpretasi data grafik yaitu tema 3 Green Ethics dan Nilai Profesional

- Seluruh responden mendukung integrasi nilai profesional dan *green ethics* dalam pembelajaran ESP, dengan 93.5% memberikan skor 4–5.
- Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai karakter dan tanggung jawab sosial dalam praktik akuntansi.

Topik keberlanjutan dan nilai profesional mendapat tanggapan positif:

- 91.3% responden mendukung bahwa materi Bahasa Inggris perlu mencakup integrasi soft skills dan green ethics sebagai bagian dari kesiapan kerja.
- Komentar terbuka dari responden juga menunjukkan minat terhadap penguatan karakter profesional, seperti kemampuan komunikasi, presentasi, dan pemahaman *soft skills*.

Kesimpulan tematik:

Terdapat dorongan kuat dari mahasiswa untuk mempelajari tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai profesional, etika kerja, dan keberlanjutan, yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

5.1.2 Rancangan Modul Digital Berbasis LMS Canvas – English for Accounting

Outline Konten Intensive English Bridging Module (IEBM) – English for Accounting di LMS Canvas

Struktur Modul Pembelajaran

Setiap modul mencakup:

1. **Reading** – Artikel, laporan bisnis, atau teks akuntansi berbasis studi kasus.
2. **Listening** – Dialog bisnis, laporan keuangan, atau diskusi tentang akuntansi.
3. **Vocabulary** – Kosakata khusus dalam bidang akuntansi dan bisnis.
4. **Grammar** – Struktur bahasa Inggris yang sering digunakan dalam komunikasi profesional akuntansi.
5. **Exercise & Answer Key** – Latihan berbasis konteks dengan kunci jawaban untuk evaluasi mandiri.

Komponen dalam Modul

1. Pre-Test

- Tes awal untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa terkait terminologi akuntansi dan komunikasi profesional dalam bahasa Inggris.
- Bentuk soal: multiple choice, short answer, dan fill-in-the-blank.

2. 10 Modul Pembelajaran

Modul 1: Accounting Career, Workplace Rules, and Green Accounting

- Reading: Exploring various accounting professions, workplace ethics, and the growing role of green accounting in sustainability reporting
- Listening: A manager's briefing on green accounting implementation and its financial implications
- Vocabulary: Terms related to sustainability and environmental finance (e.g., integrity, compliance, carbon footprint, green finance)
- Grammar: Modal verbs, conditionals, passive voice, infinitives & gerunds, contrasting ideas, relative clauses, and future tense as used in professional dialogue
- Exercise:
 - Reading & listening multiple-choice comprehension
 - Vocabulary matching and fill-in-the-blank activities
 - Role-play simulation on implementing green accounting in a company context
 - Grammar review with sentence analysis and application tasks

Modul 2: Introduction to Accounting & Financial Terminology

- Reading: Overview of Accounting Principles
- Listening: A conversation between an accountant and a client
- Vocabulary: Basic accounting terms (assets, liabilities, equity, revenue, expenses)
- Grammar: Present simple for explaining general concepts
- Exercise: Fill-in-the-blank with key terms & multiple-choice comprehension

Modul 3: Financial Statements & Reports

- Reading: Understanding Balance Sheets and Income Statements
- Listening: Financial report discussion in a company meeting
- Vocabulary: Financial statement terminology
- Grammar: Passive voice in financial reporting

- Exercise: Matching terms with definitions & report analysis

Modul 4: Business Transactions & Double-Entry Accounting

- Reading: The concept of debits and credits
- Listening: Accountant explaining journal entries to a trainee
- Vocabulary: Debit, credit, ledger, trial balance
- Grammar: Past tense for discussing past financial transactions
- Exercise: Creating journal entries

Modul 5: Cash Flow & Budgeting

- Reading: Importance of cash flow in business
- Listening: Budget meeting in a startup company
- Vocabulary: Cash inflow, outflow, budgeting terms
- Grammar: Conditional sentences for discussing financial scenarios
- Exercise: Gap-fill cash flow analysis

Modul 6: Taxation & Financial Compliance

- Reading: Introduction to corporate taxation
- Listening: Discussion between an accountant and a tax consultant
- Vocabulary: Tax-related terminology
- Grammar: Modals (must, should, may) for legal compliance
- Exercise: Identifying correct tax obligations in case studies

Modul 7: Auditing & Risk Management

- Reading: The role of auditing in financial transparency
- Listening: An internal audit discussion
- Vocabulary: Audit, fraud, compliance, financial risk
- Grammar: Relative clauses for reporting audit findings
- Exercise: Identifying financial risks from case studies

Modul 8: Banking & Financial Services

- Reading: Banking systems and financial institutions

- Listening: A client discussing loan options with a bank officer
- Vocabulary: Loan, interest rate, mortgage, investment
- Grammar: Comparative and superlative for financial comparisons
- Exercise: Choosing the best financial service based on scenarios

Modul 9: Accounting in Green Business (Green Accounting)

- Reading: Introduction to sustainable finance and ESG reporting
- Listening: CEO discussing corporate sustainability strategy
- Vocabulary: Green finance, carbon credit, ESG
- Grammar: Reported speech in business discussions
- Exercise: Writing a short ESG report

Modul 10: Ethics & Professionalism in Accounting (Green Ethics)

- Reading: Ethical dilemmas in accounting practices
- Listening: Panel discussion on ethical accounting standards
- Vocabulary: Ethics, integrity, transparency, corporate governance
- Grammar: Conditionals for hypothetical ethical situations
- Exercise: Analyzing ethical dilemmas in financial case studies

3. Post-Test

- Evaluasi akhir untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa setelah menyelesaikan semua modul.
- Format soal serupa dengan pre-test tetapi lebih kompleks.

4. Quiz (Vocabulary & Grammar) dengan 3 Level Kesulitan

- Level 1 (Beginner): Istilah dasar akuntansi dan grammar umum.
- Level 2 (Intermediate): Konsep akuntansi lebih kompleks dan grammar untuk laporan bisnis.
- Level 3 (Advanced): Studi kasus berbasis laporan keuangan dan diskusi profesional.
- Fitur Umpan Balik Langsung: Memberikan penjelasan pada jawaban yang salah.
- Progress Tracking System: Melacak perkembangan mahasiswa berdasarkan hasil kuis.

5.1.3 Produk Modul English for Accounting – LMS Canvas

Modul pembelajaran ini dikembangkan dengan judul “Intensive English Bridging Module (IEBM) for Accounting Students” dan diimplementasikan melalui platform Canvas LMS (<https://canvas.instructure.com/enroll/MFFYGR>). Tujuan utama dari modul ini adalah untuk menjembatani kebutuhan mahasiswa akuntansi dalam beralih dari penguasaan *General English* menuju penguasaan *English for Specific Purposes (ESP)* yang relevan dengan praktik profesional akuntansi, termasuk pengenalan terhadap konsep green accounting, komunikasi profesional, dan etika keberlanjutan di lingkungan kerja modern.

Modul ini dirancang dengan pendekatan *autonomous learning* berbasis teknologi, di mana mahasiswa didorong untuk mempelajari materi secara mandiri sebelum sesi kelas (*flipped learning*), dan kemudian menerapkannya dalam berbagai aktivitas berbasis tugas dan simulasi. Setiap unit dalam modul memuat kombinasi antara keterampilan bahasa (reading, listening, writing, grammar, dan vocabulary), konten spesifik bidang akuntansi, serta nilai-nilai karakter yang mendukung kesiapan kerja.

1. Komponen Utama Modul:

1. Materi Pra-Kelas (Pre-Class Materials):

Mahasiswa mengakses video pembelajaran, teks bacaan tematik, daftar kosakata penting, serta kuis mandiri sebagai persiapan sebelum kelas tatap muka.

2. Aktivitas Dalam Kelas (In-Class Activities):

Pembelajaran tatap muka berfokus pada praktik komunikasi melalui *role play*, simulasi tugas profesional, dan diskusi kelompok yang mengintegrasikan konteks akuntansi dan keberlanjutan.

3. Tugas Pasca-Kelas (Post-Class Tasks):

Kegiatan ini mencakup refleksi, penguatan kosakata, dan latihan lanjutan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman dan aplikasi bahasa dalam konteks profesional.

4. Fitur Interaktif dalam LMS Canvas:

- Kuis grammar dan vocabulary dengan umpan balik langsung
- Latihan listening untuk konteks akuntansi

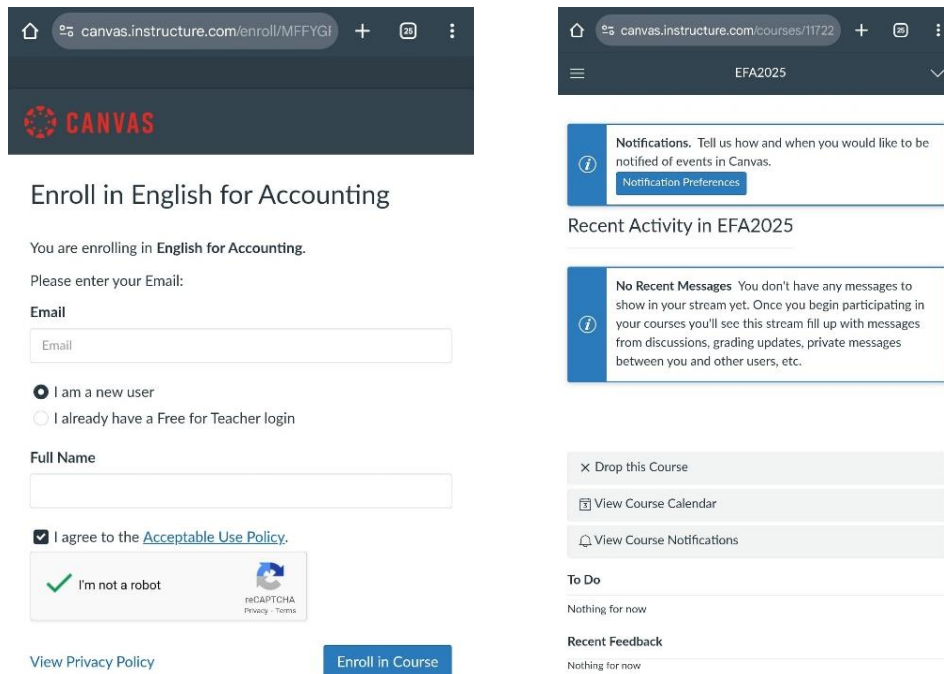
- Simulasi studi kasus: laporan keberlanjutan, ESG reporting, dan komunikasi etis

2. Target Pengguna Modul:

Modul ini ditujukan untuk:

- Mahasiswa vokasi di bidang akuntansi
- Peserta pembelajaran yang ingin memperkuat kemampuan bahasa Inggris profesional di lingkungan akuntansi
- Mahasiswa yang bersiap memasuki dunia kerja dengan kebutuhan komunikasi teknis dan pemahaman nilai keberlanjutan

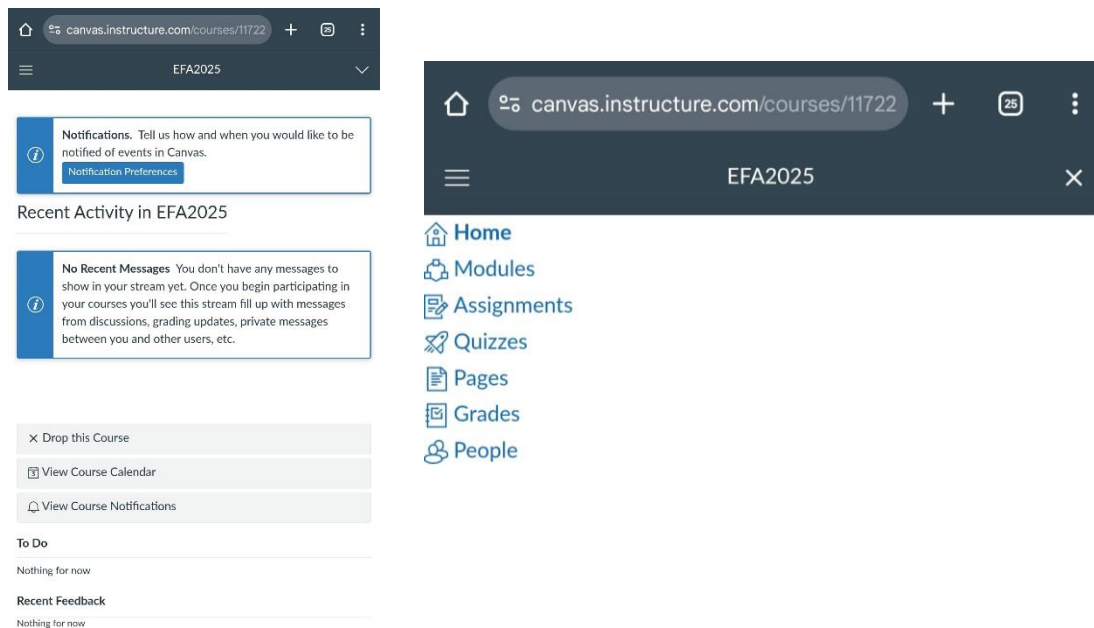
Modul ini diharapkan dapat menjadi bagian integral dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis kebutuhan spesifik di program studi akuntansi, serta memperkuat integrasi antara keterampilan bahasa, kompetensi profesional, dan nilai etis yang dibutuhkan dalam praktik industri berkelanjutan.



Gambar 5.1 Halaman Awal Pendaftaran Canvas LMS

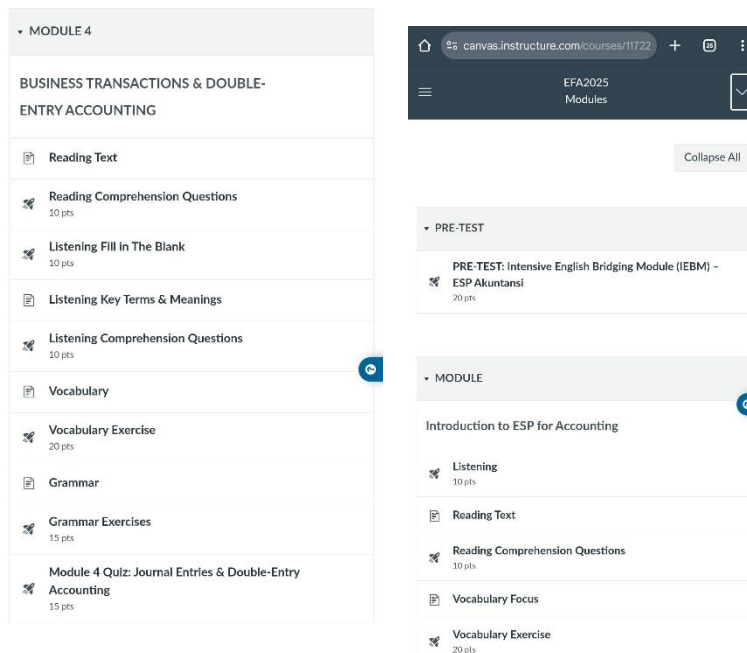
Gambar ini menunjukkan tampilan awal halaman pendaftaran Canvas LMS yang digunakan mahasiswa untuk bergabung ke dalam kelas Intensive English Bridging Module (IEBM).

Pengguna dapat mengakses melalui tautan pendaftaran dan memilih opsi “Saya pengguna baru” untuk mengisi data diri secara mandiri. Langkah ini mencerminkan prinsip *autonomous learning*, di mana mahasiswa secara aktif mengelola proses belajarnya sejak tahap awal akses modul.



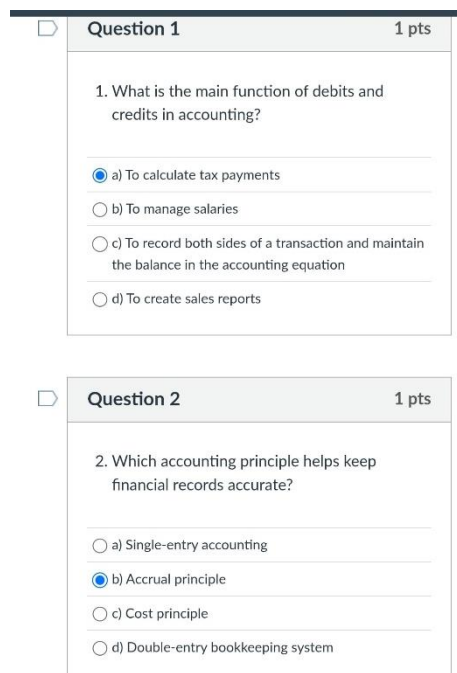
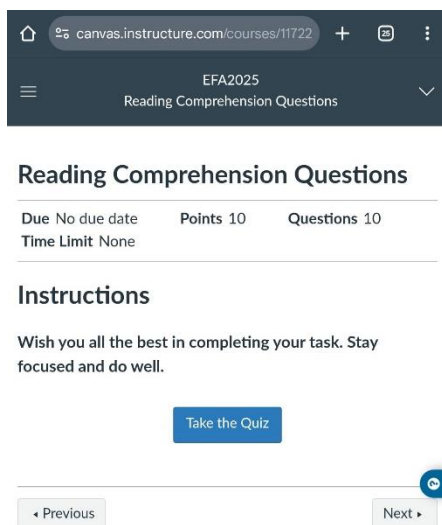
Gambar 5.2 Dasbor Kursus dan Akses Modul

Setelah berhasil masuk ke platform Canvas, mahasiswa diarahkan ke dasbor kursus. Gambar ini memperlihatkan tampilan utama kursus, di mana peserta dapat mengakses menu utama seperti *Home*, *Modules*, *Assignments*, dan *Grades*. Menu “*Modules*” menjadi pusat navigasi materi pembelajaran yang dirancang secara bertahap dan bertingkat.



Gambar 5.3 Tampilan Modul dan Submodul Pembelajaran

Gambar ini memperlihatkan struktur modul dalam Canvas LMS. Setiap modul memiliki subkomponen seperti *Reading Text*, *Listening: Key Terms and Meanings*, *Vocabulary*, dan *Grammar*.



Gambar 5.4 Tampilan Quiz – Reading Comprehension

Gambar ini menampilkan salah satu jenis kuis dalam modul yaitu *Reading Comprehension Questions*. Mahasiswa dapat mengerjakan soal pilihan ganda secara langsung di platform. Setelah menyelesaikan, mereka dapat segera melihat skor dan kunci jawaban, yang memungkinkan proses refleksi dan *self-assessment*.

The image shows a screenshot of a Canvas LMS quiz interface. The top navigation bar displays the URL 'canvas.instructure.com/courses/11722' and the course ID 'EFA2025'. The quiz title is 'Listening Fill in The Blank'. Below the title, the quiz details are shown: 'Due No due date', 'Points 10', 'Questions 1', 'Time Limit None', and 'Allowed Attempts Unlimited'. The 'Instructions' section reads: 'Wish you all the best in completing your task. Stay focused and do well.' A blue 'Take the Quiz' button is prominently displayed. At the bottom, there are 'Previous' and 'Next' navigation buttons. To the right of the main interface, a preview of the quiz content is visible. It includes a 'Listening Transcript: An Accountant Explaining Journal Entries to a Trainee' with instructions to listen to a conversation and fill in 10 blanks. Below the transcript, a 'Question 1' section shows a 'Transcript with Blanks' where the student must fill in missing words from a listening transcript. The transcript text is: 'Accountant: Alright, James, today we're going to go over how to record journal entries. This is one of the most important tasks in accounting. Each transaction is recorded using debits and credits, and the key is to keep everything balanced. Trainee: Okay, that makes sense. So, where do we start? Accountant: First, you need to think [] the type of transaction. For example, if we buy office supplies with cash, we're increasing one asset and decreasing another. In that case, we would change [] the []'.

Gambar 5.5 Tampilan Quiz – Listening Fill in the Blank

Tampilan berikut menunjukkan bentuk latihan *listening* berbasis isian. Mahasiswa mendengarkan dialog dan mengisi bagian yang kosong sesuai konteks. Model latihan ini melatih kemampuan menyimak spesifik dan akurasi dalam memahami istilah teknis dalam konteks akuntansi.

canvas.instructure.com/courses/11722

EFA2025
Listening Comprehension Questions

Listening Comprehension Questions

Due	No due date	Points	10	Questions	10
Time Limit	None	Allowed Attempts	Unlimited		

Instructions

Wish you all the best in completing your task.
Stay focused and do well.

Take the Quiz

◀ Previous

Next ▶

Listening Comprehension Questions (Multiple Choice)

Answer the questions based on the audio.

PLAY

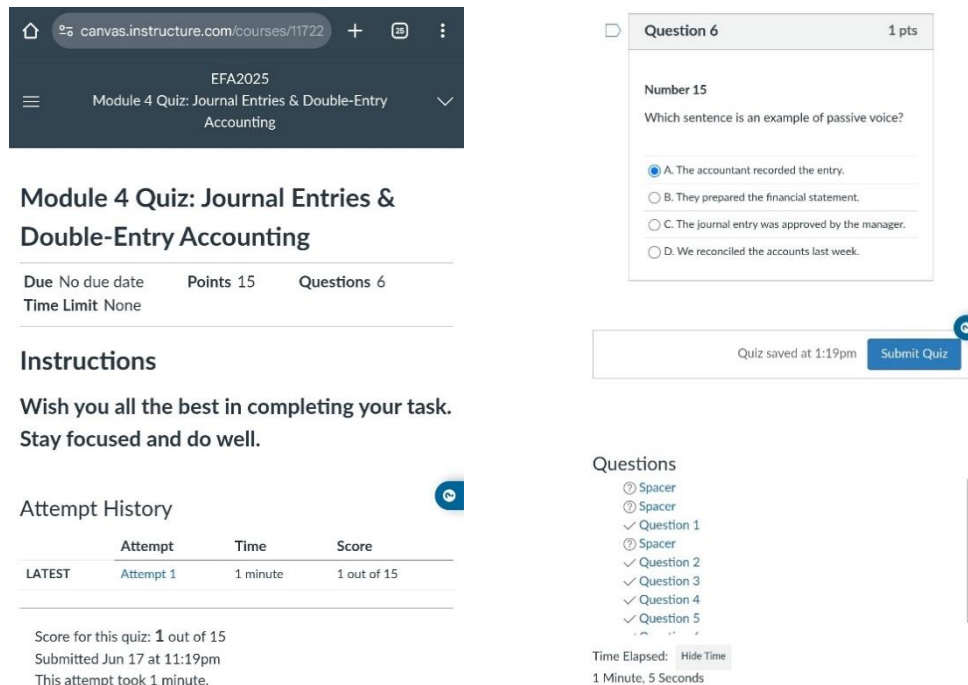
1. What is the main focus of the conversation between the accountant and the trainee?

- ☒ a) Discussing tax policies
- ☐ b) Explaining how to record journal entries
- ☐ c) Preparing for a company audit
- ☐ d) Learning payroll procedures

Gambar 5.6 Tampilan Quiz – Listening Comprehension (Multiple Choice)

Dalam jenis kuis ini, mahasiswa memilih jawaban berdasarkan informasi dari audio. Platform Canvas secara otomatis menghitung skor, menunjukkan waktu pengerjaan, dan memberikan akses terhadap kunci jawaban untuk percobaan berikutnya.

Gambar ini menunjukkan kuis grammar dengan dua bentuk soal: isian dan pilihan ganda. Kuis ini dirancang untuk mengukur penguasaan struktur kalimat dalam konteks profesional, seperti penggunaan *modals*, *passive voice*, dan *comparisons*.

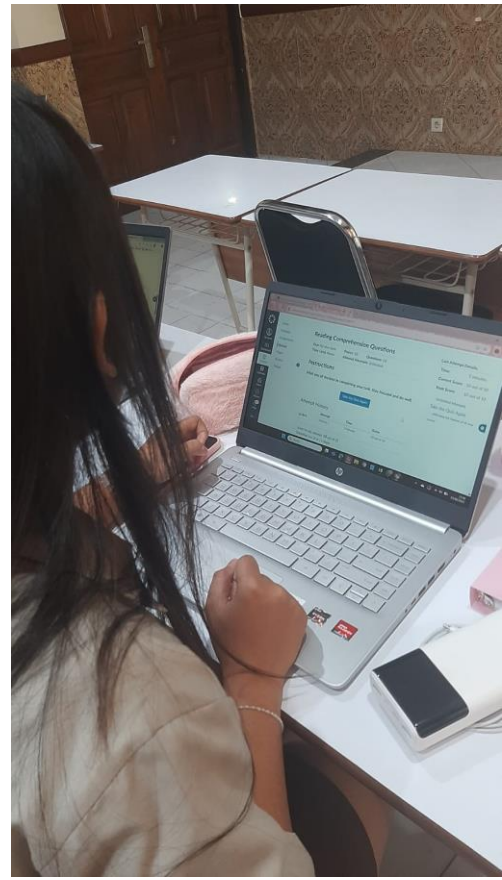
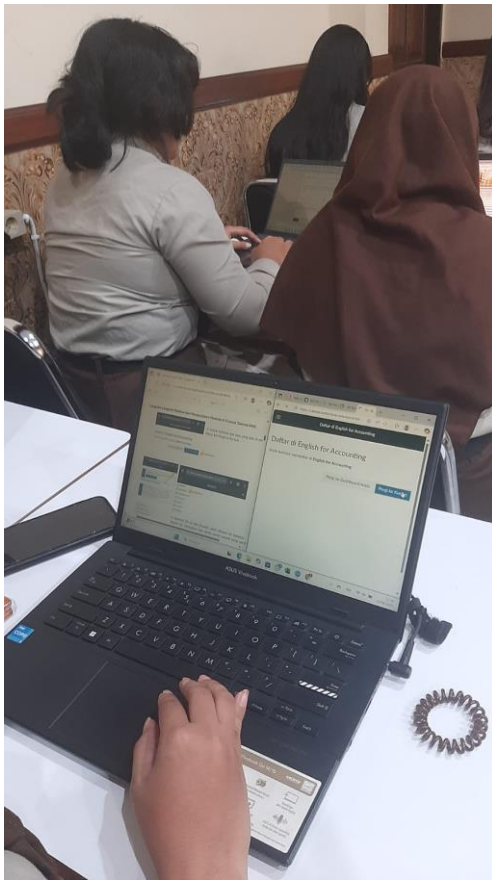


Gambar 5.9 Tampilan Final Quiz – Modul 4

Sebagai evaluasi akhir dari salah satu modul, mahasiswa mengerjakan kuis berbentuk kombinasi antara isian dan pilihan ganda. Gambar ini memperlihatkan kuis yang bersifat final (hanya dapat diakses satu kali), dengan hasil evaluasi ditampilkan langsung setelah pengumpulan. Hal ini mencerminkan prinsip OBE (*Outcome-Based Education*) yang berorientasi pada penguasaan kompetensi akhir.

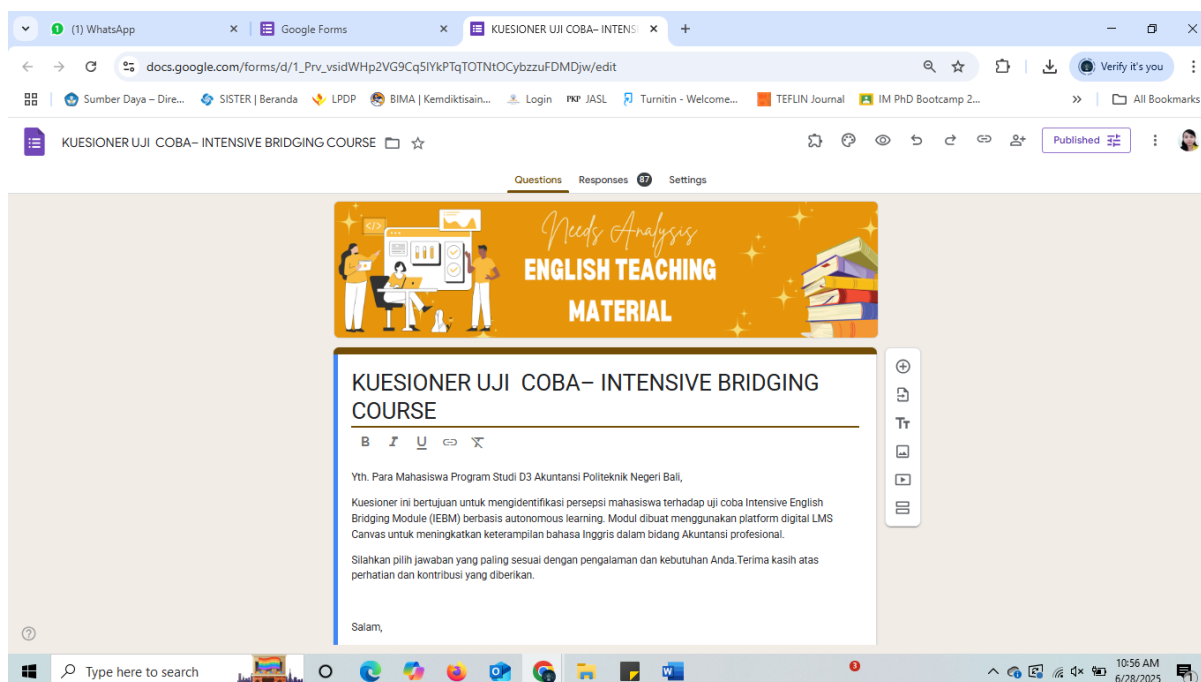
Tahap Implementasi dan Evaluasi

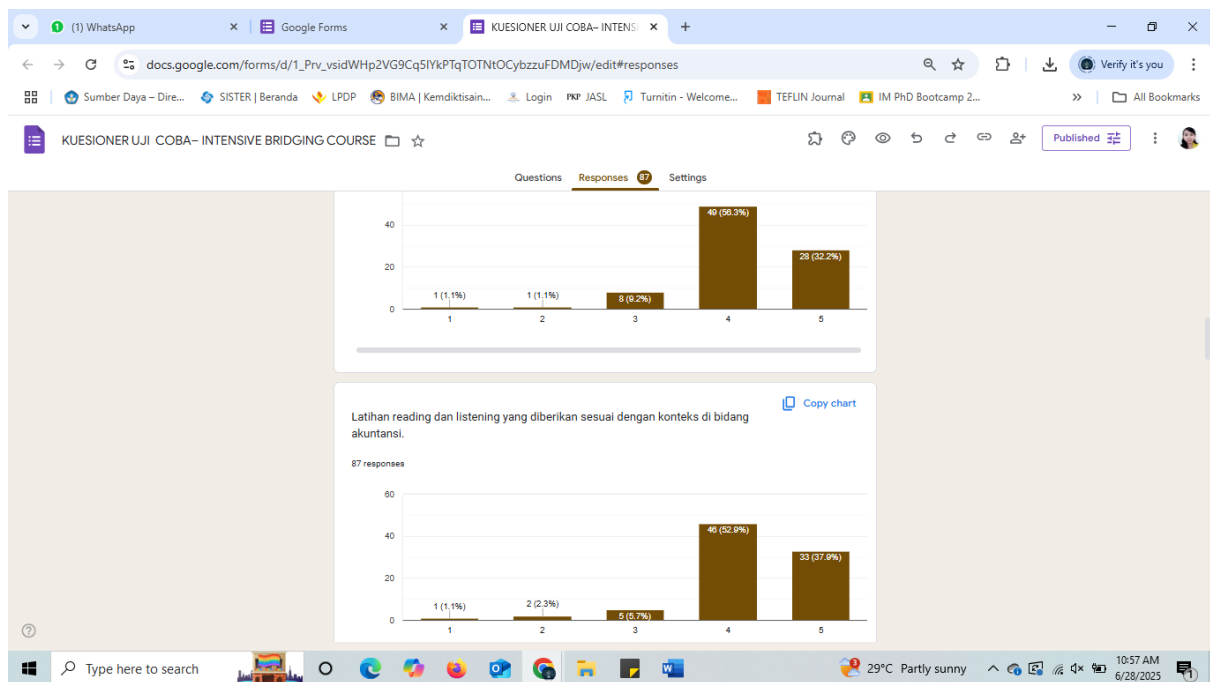
Selama tahap implementasi, satu unit (Module 1) diujicobakan kepada mahasiswa program studi DIII Akuntansi. Observasi kelas dan umpan balik mahasiswa dikumpulkan untuk perbaikan konten, struktur aktivitas, dan penyelarasan dengan profil mahasiswa.





Gambar 5.10 Dokumentasi Simulasi





Hasil dan Pembahasan: Analisis Tematik Kualitatif

Tema 1: Relevansi Konten Pembelajaran

Sub-Tema	Respons Positif (Skor 4-5)	Persentase (%)
Relevansi modul untuk transisi ke ESP	63/68	92.6%
Topik (green accounting, sustainable finance) relevan	60/68	88.2%
Latihan reading/listening sesuai konteks akuntansi	62/68	91.2%
Materi grammar/vocabulary sistematis	61/68	89.7%

Indikator:

1. Modul membantu transisi ke ESP
2. Topik green accounting dan sustainable finance relevan
3. Kesiapan mempelajari ESP dan literatur akuntansi
4. Latihan reading & listening sesuai konteks akuntansi

Interpretasi Tematik:

- 92.6% responden setuju modul efektif membantu transisi dari Bahasa Inggris umum ke ESP (English for Specific Purposes).
- 88.2% menilai topik seperti *green accounting* relevan dengan kebutuhan industri.
- **Komentar kunci:**

"Materi grammar disusun sangat sistematis, memudahkan pemahaman istilah akuntansi berbahasa Inggris."

Mahasiswa menilai bahwa modul sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Topik-topik yang disajikan seperti *green accounting* dan *sustainable finance* bukan hanya aktual tetapi juga sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Modul ini juga membantu membangun kesiapan untuk memahami literatur akuntansi berbahasa Inggris, menjadikan transisi dari General English ke ESP berjalan dengan efektif.

Tema 2: Efektivitas LMS Canvas

Indikator:

1. Materi grammar & vocabulary sistematis dan mudah dipahami
2. Quiz dan latihan dengan tingkat kesulitan berjenjang
3. Modul mendorong pembelajaran mandiri

Interpretasi Tematik:

Sub-Tema	Respons Positif (Skor 4-5)	Persentase (%)
Kemudahan akses materi	59/68	86.8%
Fitur <i>progress tracking</i> bermanfaat	55/68	80.9%
Mendorong pembelajaran mandiri	58/68	85.3%
Kuis dengan tingkat kesulitan bervariasi	57/68	83.8%

Struktur modul dinilai terencana dan sistematis, dengan grammar dan kosakata yang disesuaikan konteks. Mahasiswa menyambut baik strategi bertahap dalam latihan, dari yang dasar hingga lanjutan, karena hal ini memudahkan mereka mengukur kemampuan diri. Selain itu, pendekatan ini mendorong pembelajaran mandiri dan rasa tanggung jawab, menunjukkan bahwa desain modul berhasil menumbuhkan *learner autonomy*.

Tema 3: Teknologi dan Akses Pembelajaran melalui LMS Canvas

Indikator:

1. LMS Canvas memudahkan akses dan mengikuti pembelajaran
2. Motivasi pembelajaran
3. Membantu transisi mempelajari ESP

Sub-Tema	Respons Positif (Skor 4-5)	Persentase (%)
Kesiapan untuk materi lanjutan	62/68	91.2%
Peningkatan motivasi belajar	58/68	85.3%
Efektivitas untuk persiapan ESP	60/68	88.2%

Temuan Kualitatif (Open-ended):

Dari total responden, berikut adalah tema utama yang muncul dalam tanggapan terbuka:

Tema	Persentase Muncul
Akses mudah & praktis	53%
Mendukung pembelajaran mandiri	43%
Efektivitas proses belajar	40%
Progress tracking & kontrol	30%
Relevansi untuk mahasiswa akuntansi	27%

Contoh kutipan responden:

- "Canvas sangat membantu pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri dan fleksibel."
- "Dengan LMS Canvas, saya bisa memantau kemajuan saya sendiri dengan lebih mudah."

Interpretasi Tematik:

Platform Canvas LMS dinilai sangat mendukung keberhasilan implementasi program bridging, terutama karena fitur-fitur seperti progress tracking dan kemudahan akses. Mahasiswa juga merasakan bahwa LMS ini memfasilitasi pembelajaran fleksibel dan mandiri.

Pengelompokan tiga tema ini menunjukkan bahwa program Intensive Bridging Course tidak hanya relevan dan terarah secara akademik, tetapi juga didukung oleh desain pembelajaran yang sistematis serta platform digital yang fungsional dan efisien. Tiga pilar keberhasilan utamanya adalah:

1. Kesesuaian konten dengan kebutuhan ESP Akuntansi
2. Struktur materi yang mendukung self-paced learning
3. Pemanfaatan LMS Canvas yang maksimal

Analisis terhadap pertanyaan terbuka “Apa pendapat Anda tentang penggunaan LMS Canvas dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa akuntansi?” dilakukan menggunakan pendekatan *thematic qualitative analysis*. Dari 16 respon yang masuk, dapat disarikan tiga tema utama berikut:

1. Kemudahan Akses dan Navigasi LMS Canvas

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa LMS Canvas mudah diakses dan digunakan. Antarmuka yang sederhana serta struktur navigasi yang jelas membuat mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran secara efisien. LMS ini dapat diakses dari berbagai perangkat, termasuk ponsel, sehingga mendukung fleksibilitas belajar.

Sebanyak **87.5% responden (14 dari 16)** menyatakan bahwa kemudahan akses ini menjadi salah satu keunggulan utama LMS Canvas.

“Canvas sangat mudah diakses dan digunakan.”

“Tampilannya user friendly dan memudahkan navigasi.”

2. Fitur LMS yang Mendukung Pembelajaran Mandiri

Mahasiswa juga menyoroti peran fitur-fitur seperti *progress tracking*, *quiz*, dan konten bertingkat dalam mendukung pembelajaran yang mandiri dan bertanggung jawab. Dengan adanya pelacakan kemajuan dan latihan dengan berbagai tingkat kesulitan, mahasiswa merasa lebih mampu memantau perkembangan dan memahami materi secara mandiri.

Sebanyak **62.5% responden (10 dari 16)** menilai fitur-fitur tersebut sangat membantu proses belajar mereka.

“Fitur progress tracking sangat membantu saya memantau perkembangan belajar.”

“Quiz dan materi bertahap sangat membantu pemahaman.”

3. Dukungan LMS terhadap Transisi Menuju English for Accounting

Tema ketiga yang muncul adalah bahwa LMS Canvas membantu mahasiswa dalam transisi dari pembelajaran Bahasa Inggris umum menuju Bahasa Inggris untuk tujuan khusus (ESP), khususnya di bidang akuntansi. Materi kontekstual seperti *green accounting* dan *sustainable finance*, serta latihan reading dan listening berbasis akuntansi, memberikan bekal awal yang relevan.

Sebanyak **50% responden (8 dari 16)** menyampaikan bahwa pembelajaran melalui LMS ini mempersiapkan mereka lebih baik untuk memahami literatur akuntansi berbahasa Inggris.

“Dengan latihan dan vocabulary yang sesuai bidang akuntansi, saya jadi lebih siap.”

“Pembelajaran ini sangat efektif untuk transisi dari General English ke ESP.”

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan LMS Canvas dalam uji coba *Intensive Bridging Course* sangat efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa akuntansi. LMS ini tidak hanya memberikan kemudahan akses dan navigasi, tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri serta relevan dalam mendukung kompetensi bahasa untuk konteks keilmuan yang lebih spesifik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis flipped learning dan *autonomous learning* melalui *platform* Canvas LMS secara signifikan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi teknis, khususnya dalam konteks akuntansi profesional. Berbagai fitur dalam modul, seperti video pembelajaran, teks bacaan, latihan listening, serta kuis interaktif grammar dan vocabulary, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris secara bertahap dan kontekstual. Lebih lanjut, integrasi nilai-nilai keberlanjutan dan etika profesional melalui topik-topik seperti *green accounting*, *ESG reporting*, dan *green ethics* tidak hanya memperkaya materi secara substansi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap praktik profesional yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran melalui Canvas juga memfasilitasi refleksi dan *self-assessment*, sebagaimana ditunjukkan oleh fitur kuis dengan umpan balik langsung dan akses ke hasil evaluasi. Mahasiswa dapat belajar mandiri, menyesuaikan kecepatan belajar masing-masing, dan terlibat dalam latihan berbasis simulasi profesional. Dengan demikian, pendekatan ini terbukti relevan dan adaptif terhadap tuntutan dunia kerja di era digital, yang menuntut

kombinasi antara penguasaan teknis, kemampuan komunikasi profesional, serta sikap etis dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan.

5.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang sudah dicapai hingga saat ini adalah :

- a. Produk bahan ajar yaitu English for Accounting di LMS Canvas yang telah diimplementasikan di dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan evaluasi dari pengguna.
- b. Abstrak yang telah didaftarkan untuk seminar internasional yaitu International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science (ICoSTAS) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali. Proses artikel telah mendapatkan LoA (*letter of acceptance*) dan full paper juga telah diunggah ke website.
- c. Draft artikel untuk Jurnal Sinta 1 yaitu jurnal SINTA 1, LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching yang dikelola oleh Universitas Sanata Dharma yang menjadi luaran tambahan

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Adapun rencana yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu :

1. Melakukan persiapan untuk seminar internasional yaitu International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science (ICoS-TAS) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali.
2. Mempresentasikan artikel ilmiah di International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science (ICoS-TAS) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali pada tanggal 9-10 Oktober 2025.
3. Mendaftarkan bahan ajar yang dihasilkan untuk mendapatkan sertifikat HKI.
4. Finalisasi artikel untuk Jurnal Sinta 1 yaitu jurnal SINTA 1, LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching yang dikelola oleh Universitas Sanata Dharma yang menjadi luaran tambahan dan melakukan proses submission ke ojs.
5. Menyusun kelengkapan laporan seminar hasil penelitian sebagai pertanggungjawaban terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *flipped learning* yang didukung oleh pemanfaatan Learning Management System (LMS) Canvas merupakan pendekatan yang efektif dan relevan dalam pengembangan pembelajaran *English for Specific Purposes (ESP)* di bidang akuntansi, khususnya dalam konteks penguatan komunikasi profesional, pemahaman istilah teknis, dan integrasi konsep *green accounting*. Melalui pengembangan modul digital Intensive English Bridging Module (IEBM) yang diorganisasikan dalam bentuk pre-class, in-class, dan post-class activities, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa teknis (listening, reading, writing, vocabulary, grammar), tetapi juga memperkuat *self-regulated learning*, berpikir kritis, serta kesadaran terhadap nilai profesional dan keberlanjutan (green ethics).

Uji coba modul menunjukkan bahwa Canvas LMS mendukung keterlibatan aktif mahasiswa melalui fitur interaktif seperti kuis grammar, vocabulary, listening, progress tracker, serta pengorganisasian materi yang terstruktur dan mudah diakses. Pengalaman belajar yang dihadirkan bersifat kontekstual, aplikatif, dan selaras dengan kebutuhan profesional mahasiswa akuntansi di era digital yang semakin menuntut keterampilan komunikasi teknis dan pemahaman nilai-nilai keberlanjutan. Model pembelajaran ini sejalan dengan arah pendidikan vokasi modern yang menuntut integrasi antara penguasaan teknis, kemampuan komunikasi, serta penguatan karakter profesional. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa pendekatan *flipped learning* berbasis LMS dapat menjadi strategi instruksional yang efektif untuk menyiapkan lulusan yang adaptif, mandiri, dan siap kerja di bidang akuntansi dan keuangan berkelanjutan.

7.2 Saran

Pendekatan pembelajaran ESP berbasis *flipped learning* dan penggunaan LMS seperti Canvas ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas di berbagai program studi vokasi, seperti manajemen, perbankan, pemasaran digital, serta program studi yang menekankan komunikasi profesional berbasis literasi digital dan keberlanjutan. Diperlukan implementasi skala besar yang mencakup institusi pendidikan dengan karakteristik mahasiswa yang beragam secara

budaya, geografis, dan sosial ekonomi untuk menguji fleksibilitas, inklusivitas, dan efektivitas pendekatan ini secara menyeluruh.

Selain itu, pengembangan fitur LMS yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa—seperti sistem *feedback otomatis*, *tracking kinerja individu*, dan *pembelajaran adaptif*—akan sangat memperkuat keberhasilan pembelajaran mandiri. Evaluasi berkala terhadap isi dan desain modul, baik melalui umpan balik mahasiswa maupun tinjauan ahli, penting untuk menjamin bahwa materi tetap relevan dengan perkembangan praktik akuntansi dan standar internasional, khususnya dalam konteks *green accounting* dan etika profesional. Dengan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, pendekatan ini dapat berkontribusi pada lahirnya model instruksional yang integratif—menggabungkan keterampilan bahasa, teknis, nilai etis, dan teknologi pembelajaran—sehingga dapat menyiapkan lulusan vokasi yang siap berkontribusi secara profesional dalam industri berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

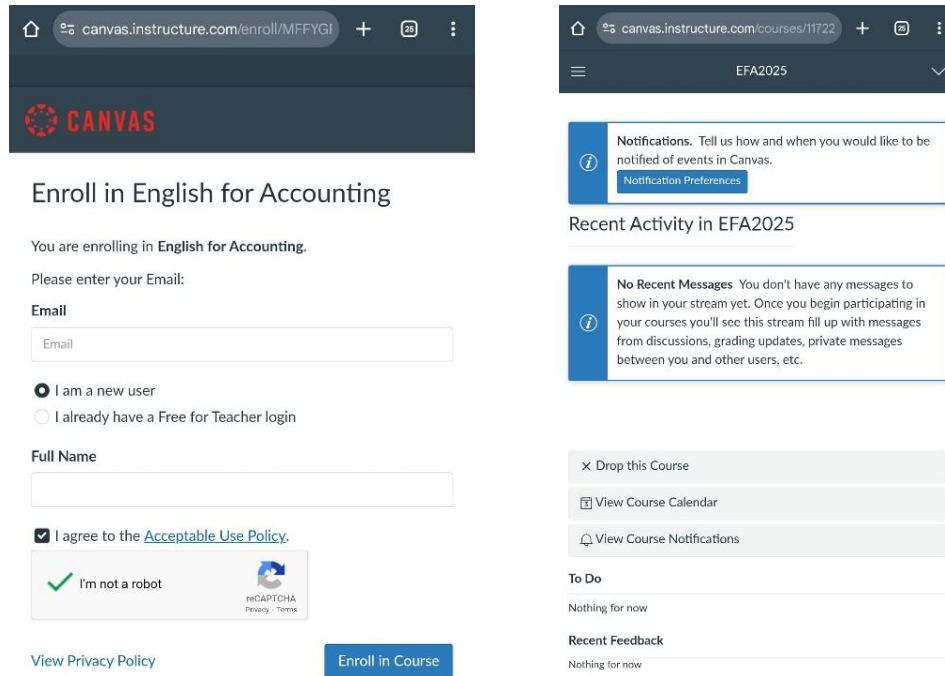
- [1] L. N. C. Handayani, G.N.A. Sukerti, I. M. R. A. Nugroho, K. A. B. Wicaksana and I.W.D. Ardika, "Development and implementation of a mobile-based accounting terms application as self-learning kit in English for Vocational Purposes," in *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021)*, 2022, doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220301.030>.
- [2] L. N. C. Handayani, G. N. A. Sukerti, K. A. B. Wicaksana, I. M. R. A. Nugroho, and P. Subiyanto, "Developing mobile taxation accounting dictionary application: Augmenting speaking proficiency in project-based learning," *Journal of English Language Teaching Innovations and Materials (Jeltim)*, vol. 6, no. 1, p. 77, 2024, doi: 10.26418/jeltim.v6i1.72382.
- [3] L. N. C. Handayani, G. N. A. Sukerti, I. P. Y. Laksana, and N. N. Yuliantini, "Designing English for Specific Purposes (ESP) teaching materials for accounting with integrated language skills through a contextual teaching and learning approach," in *Proceedings of the International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science - Social Applied Science 2024 (ICoSTAS-SAS 2024)* pp. 97–106, 2024, doi: 10.2991/978-94-6463-622-2_12.
- [4] I. F. Alhaq and Y. Wirza, "An investigation of needs analysis and the English textbook used for accounting major students," *International Journal of Education*, vol. 14, no. 2, Feb. 2022, doi: <https://doi.org/10.17509/ije.v14i2.43880>.
- [5] M. W. Mahendra, N. Nurkamilah, "Artificial-intelligence powered app as learning aid in improving learning autonomy: Students' perspective," *JEES (Journal of English and Social Sciences)*, vol. 8, no. 1, pp. 122–129, 2023, doi: 10.21070/jees.v8i1.1699.
- [6] X. Hui, Z. Liu, and Y. Chi, "A review on learner autonomy with mobile-assisted language learning for EFL learners at the tertiary level," *OALib*, vol. 10, no. 09, pp. 1–16, 2023, doi: 10.4236/oalib.1110606.
- [7] G. N. A. Sukerti, L. N. C. Handayani, P. Y. Laksana, and G. P. Boyce, "Mobile grammar application for computer students in higher vocational education: Self-learning tool to enhance student's autonomy," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 13, no. 3, pp. 285–299, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/54246/20987>
- [8] Asri Siti Fatimah, Bilqis Nurfitriani, and Ruslan, "Students' perception on the use of canvas-based learning activities in online classroom: focusing on its benefits," *Conference on English Language Teaching*, vol. 2, pp. 79–93, Jun. 2022, doi: 10.24090/celti.v2.38.
- [9] Z. Yaprak, "The use of Canvas, a learning management system, to reduce EFL learners' public speaking anxiety," *International Journal of Progressive Education*, vol. 18, no. 5, pp. 333–347, Oct. 2022, doi: 10.29329/ijpe.2022.467.20.
- [10] T. Thi, T. Loan, N. Thi, and H. Phuong, "The application of Canvas to enhance English teaching and learning," *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, vol. 27, no. 8, p. 1, doi: 10.9790/0837-2708010611.

- [11] R. S. Pujasari and R. Ruslan, "Utilizing Canvas in technology enhanced language learning classroom: a case study," *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, vol. 8, no. 1, pp. 42–54, May 2021, doi: 10.36706/jele.v8i1.14240.
- [12] S. Santiana, M. Margana, N. H. P. S. Putro, and P. Widodo, "Students's attitudes toward the use of Canvas in the EFL virtual learning environment," *International Journal of Language Education*, vol. 8, no. 2, pp. 267–290, 2024, doi: 10.26858/ijole.v8i2.30813.
- [13] R. T. Hardika, "Pengembangan Learning Management System (LMS) dalam implementasi media pembelajaran di perguruan tinggi," *Perspektif*, vol. 1, no. 2, pp. 143–150, Oct. 2021, doi: 10.53947/perspekt.v1i2.14.
- [14] S. Parveen, A. Ikhtiar, and A. Iqbal, "An extensive examination of Canvas Learning Management System (LMS) integration within englishworks! assessing efficacy in English language enhancement," *Global Language Review*, vol. VIII, no. I, pp. 360–369, Mar. 2023, doi: 10.31703/glr.2023(viii-i).34.
- [15] C. Joynt, "How to assess the effectiveness of accounting education interventions: evidence from the assessment of a bridging course before introductory accounting," *Meditari Accountancy Research*, vol. 30, no. 7, pp. 237–255, 2022, doi: 10.1108/MEDAR-01-2022-1571.
- [16] Y. Friska, "Autonomous Learning in ELT: Students' Perceptions and Practices," *ANGLO-SAXON Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, vol. 12, no. 2, pp. 155–169, 2021, doi: <https://doi.org/10.33373/as.v12i2.3670>.
- [17] Y. Peng, "Strategies for cultivating non-English majors' autonomous learning ability," *English Language Teaching*, vol. 12, no. 7, p. 58, Jun. 2019, doi: 10.5539/elt.v12n7p58.
- [18] C. Chen and X. Ma, "An empirical study on autonomous learning of non-English majors," *British Journal of Education*, vol. 11, no. 13, pp. 94–100, Sep. 2023, doi: 10.37745/bje.2013/vol11n1394100.
- [19] U. Widiati, M. Anugerahwati, and N. Suryati, "Autonomous learning activities: the perceptions of English language students in Indonesia," *Pegem Journal of Education and Instruction*, vol. 11, no. 3, pp. 34–49, 2021, doi: 10.14527/pegegog.2021.00.
- [20] S. Van Nguyen and A. Habók, "Non-English major students' perceptions of aspects of their autonomous language learning," *Language Learning in Higher Education*, vol. 12, no. 1, pp. 231–253, May 2022, doi: 10.1515/cercles-2022-2044.
- [21] S. Santiana, M. Margana, N. H. P. S. Putro, and P. Widodo, "Students's attitudes toward the use of Canvas in the efl virtual learning environment," *International Journal of Language Education*, vol. 8, no. 2, pp. 267–290, 2024, doi: 10.26858/ijole.v8i2.30813.
- [22] S. Santiana, D. Silvani, and R. Ruslan, "Optimizing LMS CANVAS for interactive online learning perceived by the students," *Journal of English Education and Teaching*, vol. 5, no. 4, pp. 529–543, Nov. 2021, doi: <https://doi.org/10.33369/jeet.5.4.529-543>.
- [23] T.N. Nguyen, "The Implementation of Canvas to Enhance English Teaching and Learning," *Journal of English language teaching and applied linguistics*, vol. 5, no. 2, pp. 191–196, Jun. 2023, doi: <https://doi.org/10.32996/jeltal.2023.5.2.22>.
- [24] A.S. Fatimah, B. Nurfitriani, and Ruslan, "Students' Perception on The Use of Canvas-Based Learning Activities in Online Classroom: Focusing on Its Benefits," *Conference*

- on *English Language Teaching*, vol. 2, pp. 79–93, 2022, doi: <https://doi.org/10.24090/celti.v2.38>.
- [25] E. Nawir, D. Dwisusila, and W. Elsara, “esp curriculum in accounting study: exploring alumni’s needs of learning,” *Print) Journal of English Language and Education*, vol. 8, p. 2023, 2023, doi: 10.31004/jele.v8i1.397.
- [26] N. Nartiningrum and A. Nugroho, “Developing english teaching materials for accounting students: an ESP approach,” *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, vol. 3, no. 4, p. 434, 2020, doi: 10.22460/project.v3i4.p434-442.
- [27] L. Sasabone, Irman, A. Taufiq, and N. A. Hasbi, “Needs analysis of English for Specific Purposes (ESP) in students’ speaking materials,” *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 108–116, Apr. 2024, doi: <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1.218>.
- [28] D. Septiari and S. Y. Sari, “Teaching and learning accounting in english: some context considerations,” in *Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*, Atlantis Press, 2020, pp. 38–43. doi: 10.2991/aebmr.k.201126.006.
- [29] Riwayadi and D. Yohana, “The implementation of OBE-Based management accounting learning,” *The 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, Jan. 2021, doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.043>.
- [30] A. Nugroho, “English material needs of accounting students: An English for Specific Purposes Approach,” *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, vol. 8, no. 1, Jun. 2020, doi: 10.24256/ideas.v8i1.1239.
- [31] S. Dunakhir and I. Osman, “The importance of learning English literacy for accounting in higher education: benefit and drawbacks,” *International Journal of Language Education*, vol. 7, no. 1, pp. 171–184, 2023, doi: 10.26858/ijole.v1i1.45746.
- [32] H. Wang, J. L. Schultz, and Z. Huang, “English language proficiency, prior knowledge, and student success in an international Chinese accounting program,” *Heliyon*, vol. 9, no. 8, Aug. 2023, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e18596.
- [33] T. I. M. Penyusun, “Rencana Strategis Penelitian PNB 2021-2025,” 2025.
- [34] A. Maydiantoro, “Research model development: brief literature review,” vol. 1, pp. 29–35, 2022.
- [35] S. Gustiani, “Research and development (R&D) method as a model design in educational research and its alternatives,” vol. 11, pp. 12–22, Feb. 2019.
- [36] C. M. Putri and A. Sulistyono, “Pengembangan Learning Management System (LMS) sebagai inovasi pada pembelajaran Matematika di masa pasca pandemi Covid-19,” *Seminar Nasional Sains*, 2022.

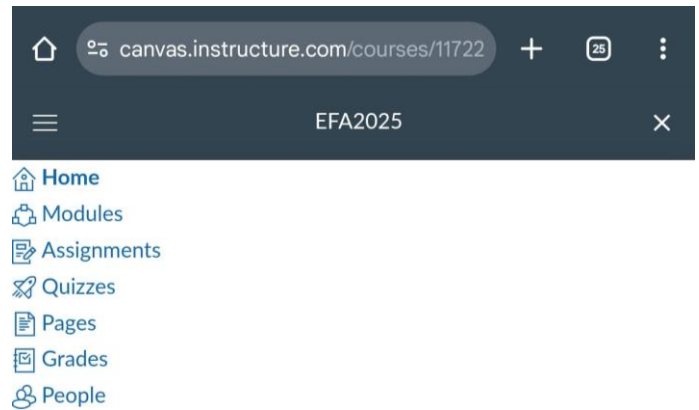
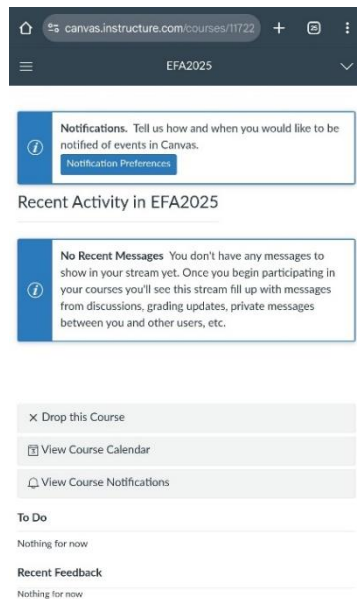
Lampiran 1

Tampilan Canvas LMS



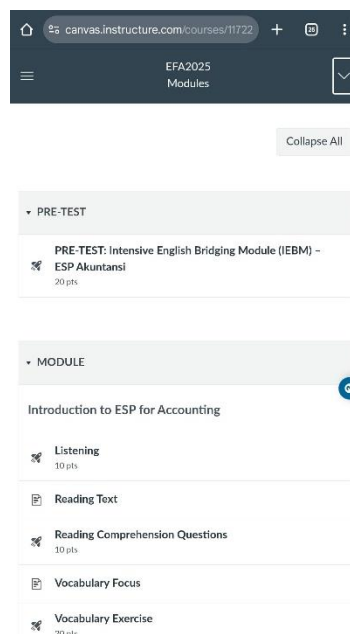
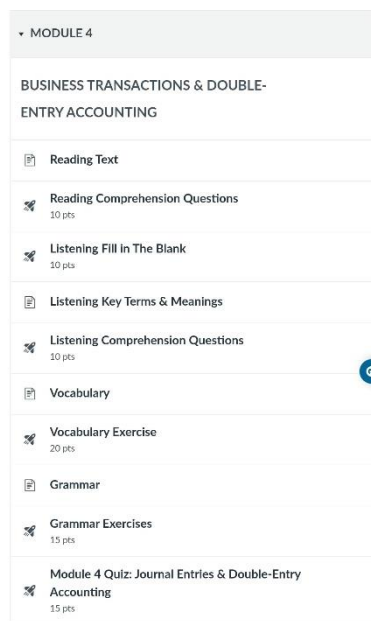
Gambar 1 Halaman Awal Pendaftaran Canvas LMS

Gambar ini menunjukkan tampilan awal halaman pendaftaran Canvas LMS yang digunakan mahasiswa untuk bergabung ke dalam kelas Intensive English Bridging Module (IEBM). Pengguna dapat mengakses melalui tautan pendaftaran dan memilih opsi “Saya pengguna baru” untuk mengisi data diri secara mandiri. Langkah ini mencerminkan prinsip *autonomous learning*, di mana mahasiswa secara aktif mengelola proses belajarnya sejak tahap awal akses modul.

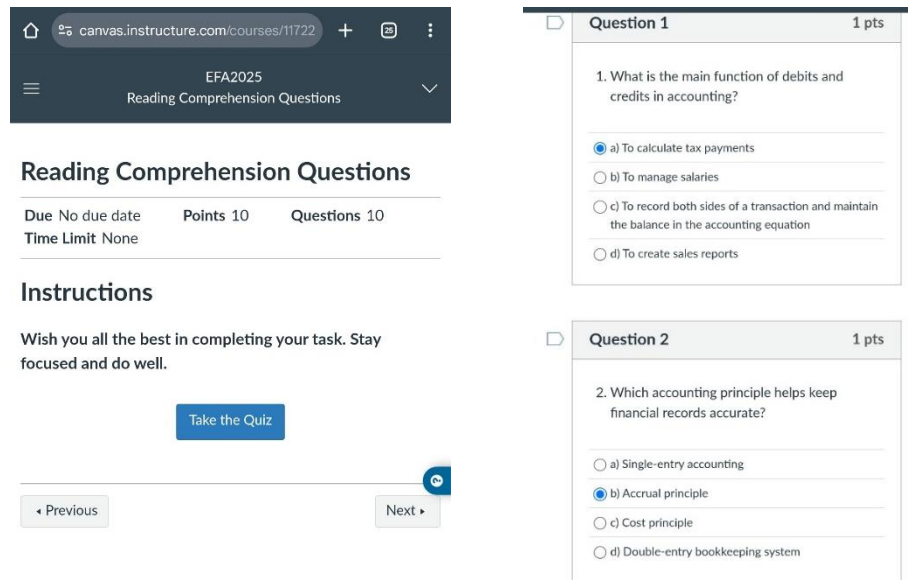


Gambar 2 Dasbor Kursus dan Akses Modul

Setelah berhasil masuk ke platform Canvas, mahasiswa diarahkan ke dasbor kursus. Gambar ini memperlihatkan tampilan utama kursus, di mana peserta dapat mengakses menu utama seperti *Home*, *Modules*, *Assignments*, dan *Grades*. Menu “Modules” menjadi pusat navigasi materi pembelajaran yang dirancang secara bertahap dan bertingkat.

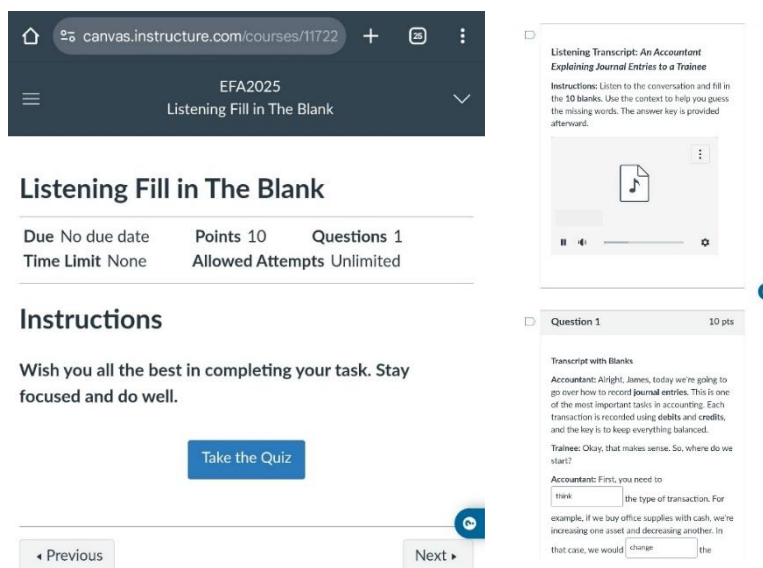


Gambar ini memperlihatkan struktur modul dalam Canvas LMS. Setiap modul memiliki subkomponen seperti *Reading Text*, *Listening: Key Terms and Meanings*, *Vocabulary*, dan *Grammar*. Mahasiswa dapat mengakses dan mempelajari materi tersebut sebelum mengikuti aktivitas in-class. Pendekatan ini sesuai dengan model *flipped learning* yang diterapkan dalam desain modul.



Gambar 4 Tampilan Quiz – Reading Comprehension

Gambar ini menampilkan salah satu jenis kuis dalam modul yaitu *Reading Comprehension Questions*. Mahasiswa dapat mengerjakan soal pilihan ganda secara langsung di platform. Setelah menyelesaikan, mereka dapat segera melihat skor dan kunci jawaban, yang memungkinkan proses refleksi dan *self-assessment*.



Tampilan berikut menunjukkan bentuk latihan *listening* berbasis isian. Mahasiswa mendengarkan dialog dan mengisi bagian yang kosong sesuai konteks. Model latihan ini melatih kemampuan menyimak spesifik dan akurasi dalam memahami istilah teknis dalam konteks akuntansi.

The screenshot displays the Canvas LMS interface for a 'Listening Comprehension Questions' quiz. The top navigation bar shows the course ID 'EFA2025' and the quiz title. The main content area is divided into two sections. The first section, 'Listening Comprehension Questions', provides details about the quiz: 'Due No due date', 'Points 10', 'Questions 10', 'Time Limit None', and 'Allowed Attempts Unlimited'. Below this is an 'Instructions' section with the text 'Wish you all the best in completing your task. Stay focused and do well.' and a 'Take the Quiz' button. The second section, 'Listening Comprehension Questions (Multiple Choice)', contains an audio player and a question: '1. What is the main focus of the conversation between the accountant and the trainee?'. The question has four multiple-choice options: 'a) Discussing tax policies' (selected), 'b) Explaining how to record journal entries', 'c) Preparing for a company audit', and 'd) Learning payroll procedures'.

Gambar 5 Tampilan Quiz – Listening Comprehension (Multiple Choice)

Dalam jenis kuis ini, mahasiswa memilih jawaban berdasarkan informasi dari audio. Platform Canvas secara otomatis menghitung skor, menunjukkan waktu pengerjaan, dan memberikan akses terhadap kunci jawaban untuk percobaan berikutnya.

Instructions: Fill in the blanks using the correct word from the vocabulary box below. Write down the letters only (ex: a!)

Vocabulary Box:

a. debit	e. journal	i. revenue	m. record	q. equi
b. ledger	f. asset	j. post	n. trial balance	r. iden
c. credit	g. liability	k. expense	o. accounting equation	s. supp
d. transaction	h. description	l. balance	p. trainee	t. serv

EFA2025
Vocabulary Exercise

Vocabulary Exercise

Due No due date
Points 20
Questions 1

Time Limit None
Allowed Attempts Unlimited

Instructions

Wish you all the best in completing your task.
Stay focused and do well.

Take the Quiz Again

Attempt History

	Attempt	Time	Score
LATEST	Attempt 1	less than 1 minute	2 out of 20

Score for this attempt: 2 out of 20

Submitted Jun 17 at 11:13pm

This attempt took less than 1 minute.

Question 1

20 pts

1. Every financial a must be recorded in the general journal.

2. We b the rent expense and credit the cash when rent is paid.

Gambar 6 Tampilan Quiz – Vocabulary Exercise

Latihan kosakata disusun dalam bentuk isian berdasarkan tabel dan konteks penggunaannya. Mahasiswa diuji untuk memilih atau melengkapi kata sesuai struktur dan makna. Gambar ini menunjukkan keterpaduan antara latihan leksikal dan konteks profesional.

Lampiran 2

Submission ICoSTAS 2025

The image shows two screenshots from a Windows 10 desktop environment. The top screenshot displays the Leconfe website interface for the 'International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science'. The user is logged in and viewing a submission titled 'Intensive English Bridging Module for Accounting Students: Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS'. The submission status is 'Queued'. A red button labeled 'Request for Withdrawal' is visible. The submission files section shows a file named 'ABSTRACT-ICOSTAS-SAS-2025---CHANDRA-HANDAYANI.doc'. The bottom screenshot shows a Gmail inbox with a confirmation email from 'International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science' (icostas@pnb.ac.id) dated Friday, June 20, 3:26 PM. The email content includes a thank you message and submission details: Title: 'Intensive English Bridging Module for Accounting Students: Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS'. The email also states that the submission has been received and is currently being reviewed.

International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science

Submissions > View

Intensive English Bridging Module for Accounting Students: Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS

Queued

Workflow Publication

Submission

Peer Review

Presentation

Editing

Submission Files

Filename

ABSTRACT-ICOSTAS-SAS-2025---CHANDRA-HANDAYANI.doc

Other

Per page 10

Thank you for your submission to International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science

International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science <icostas@pnb.ac.id>

to me

Dear Chandra,

Thank you for your recent submission to the Leconfe System for the International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science. We appreciate your interest in participating in our conference.

Submission Details:

Title : Intensive English Bridging Module for Accounting Students: Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS

We have received your submission and it is currently being reviewed by our team. You will be notified of the outcome of the review process in due course.

If you have any questions or need further information, please do not hesitate to contact us.

International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science

Easily manage conference platform using [Leconfe](#)



Badung, July 4, 2025

Ref. No. : 120/ICoSTAS/VII/2025
Subject : **Abstract Letter of Acceptance**

Dear **Mr./Ms. Luh Nyoman Chandra Handayani, Gusti Nyoman Ayu Sukerti, Ni Nyoman Yuliantini, Ketut Arya Bayu Wicaksana**

Paper ID : 140

Paper Title : **Intensive English Bridging Module for Accounting Students: Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS**

We are pleased to inform you that the Scientific Committee has accepted your abstract for presentation at **The International Conference On Sustainable Green Tourism Applied Science, which will be held at 10 October 2025 at Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali 80364.**

Please prepare your full paper according to the template and formatting guidelines available at <https://conferences.pnb.ac.id/icostas/scheduled/2025/page/author-guidelines>, and ensure its submission by **July 8, 2025.**

Thank you very much for your contribution and participation. We look forward to welcoming you to the conference.

Warm Regards,
Dr. I Nyoman Kusuma Wardana
Conference Chair
Email: icostas@pnb.ac.id
Website: <https://conferences.pnb.ac.id/>

Submissions - Leconfe

conferences.pnb.ac.id/icostas/scheduled/2025/panel/submissions

Leconfe International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science

Submissions

My Queue 1 Archived 0

Search

Intensive English Bridging Module for Accounting Students:
Promoting Learner Autonomy and ESP Readiness via
Canvas LMS
140 Chandra
Queued View

Showing 1 result Per page 10

https://conferences.pnb.ac.id/icostas/scheduled/2025/panel/submissions/140

Leconfe : a simplify conference platform

Intensive English Bridging Mod

conferences.pnb.ac.id/icostas/scheduled/2025/panel/submissions/140

Leconfe International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science

Autonomy and ESP Readiness via Canvas LMS

Queued

Request for Withdrawal

Workflow Publication

Submission

Peer Review

Presentation

Editing

Submission Files

Download All Files Upload Files

Filename

ABSTRACT-ICOSTAS-SAS-2025---CHANDRA-HANDAYANI.doc Rename

Other

Full-Paper-ICoSTAS-2025---Luh-Nyoman-Chandra-Handayani.docx Research Result Rename

Per page 10

Lampiran 3

Draft Artikel LLT Sanata Dharma

Menu DRAFT ARTICLE LLT JO... + Create

All tools Edit Convert E-Sign

Find text or tools

Sign in Share Ask AI Assistant

LLT JOURNAL
LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT
Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia

BRIDGING THE GAP: A CANVAS-BASED ESP MODULE TO PROMOTE AUTONOMY FOR ACCOUNTING STUDENTS

Luh Nyoman Chandra Handayani¹, Gusti Nyoman Ayu Sukerti^{2*}, Ni Nyoman Yuliantini³, and Ketut Arya Bayu Wicaksana⁴

^{1,4}Accounting Department, Politeknik Negeri Bali, Badung Indonesia
²Information Technology Department, Politeknik Negeri Bali, Badung Indonesia
³Electrical Engineering Department, Politeknik Negeri Bali, Badung, Indonesia
*correspondence: ayusukerti@pnb.ac.id

DOI: (completed by editors)
received; accepted ... (completed by editors)

Abstract

This study develops an Intensive English Bridging Module (IEBM) for first-semester accounting students by applying autonomous learning strategies through the Canvas Learning Management System (LMS). Designed to ease the transition from General English to domain-specific English for Specific Purposes (ESP), the module offers structured support in reading, listening, grammar, and vocabulary relevant to the field of accounting. Guided by the ADDIE model (Analysis, Design,

Menu DRAFT ARTICLE LLT JO... + Create

All tools Edit Convert E-Sign

Find text or tools

Sign in Share Ask AI Assistant

Findings and Discussion

Quantitative and qualitative findings confirm the effectiveness and novelty of the Intensive English Bridging Module (IEBM). The 33.7% increase in post-test scores suggests that the integration of Canvas-based instruction, autonomy-enhancing strategies, and thematic content significantly boosts learners' ESP readiness. This finding aligns with Reinders and White (2016), who argue that autonomy-supportive environments contribute to higher learner outcomes, particularly in ESP settings requiring self-regulation and specialized language use. Canvas LMS's analytics revealed that students accessed the materials an average of 5.8 times per week, with 92% completing all required tasks. These engagement patterns support Alzahrani's (2020) conclusion that LMS tools offer essential scaffolding for self-paced learning. Furthermore, students' qualitative reflections indicated that the modular structure, built-in feedback, and self-assessment tools made them more confident and self-reliant learners.

A significant novelty in the findings lies in the integration of green accounting and ESG content as both language material and ethical discourse. While previous ESP modules have emphasized professional language forms, this study situates language within the context of global responsibility. Students not only learned how to read and interpret financial reports but also discussed sustainable finance and environmental accountability—topics previously sidelined in introductory ESP. This supports Hasan and Hossain's (2021) call for incorporating ESG into curricula, while extending their argument to ESP applications. Moreover, the study highlights the impact of instructional design. The use of ADDIE allowed for iterative refinement based on user feedback. Suggestions from students to incorporate voice-recognition tools and peer-assessment were documented and will inform future iterations. This responsiveness to learner input, supported by Branch (2009), enhances the module's relevance and usability. In sum, this study offers